



6118/PMI-D/SD-S1/2023

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN PETANI
PENGELOLAAN KOLAM IKAN PATIN DI DESA KOTO
TIBUN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN
KAMPAR PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar sarjana strata (S-1) Sosial (S.Sos)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

QOMARIAH NUR
NIM. 11940120392

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROGRAM STUDI S1
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: https://fdk.uin-suska.ac.id, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

dengan judul: "STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM
PEMBERDAYAAN PENGELOLAAN KOLAM IKAN PATIN DI DESA KOTO
IBIN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR" yang ditulis oleh :

: Qomariah Nur
: 11940120392
: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

hari / tanggal : Rabu, 05 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M. Ag

NIP. 1963036 199102 1 001

Penguji IV

Darusman, M. Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Qomariah Nur

: 11940120392

Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Desa Dalam pengembangan Usaha Kolam ikan patin di Desa Koto Tibun kecamatan kampar kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

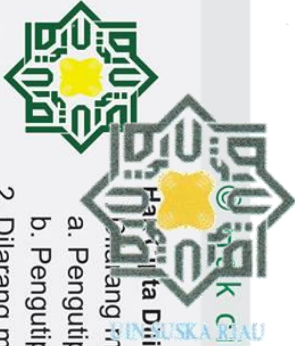
Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Qomariah Nur
 NIM : 11940120392
 Judul : **Strategi pemerintah Desa dalam pemberdayaan petani pengelolaan ikan patin di desa kotor ribuan kecamatan Kampar kabupaten Kampar**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 28 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Srata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 05 September 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Penguji II

Darusman, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19700813 199703 1 001

Yefni, S.Ag, M.Si
 NIP. 19700914 201411 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Harus Dilindungi Undang-Undang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 06 Maret 2023

: Nota Dinas
 : **Pengajuan Ujian Skripsi**
 Kepada Yth
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Qomariah Nur NIM: 11940120392** dengan judul **"Strategi Pemerintah Desa Dalam pengembangan usaha kolam ikan patin di desa Koto Tibun kecamatan kampar kabupaten kampar"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
 Pembimbing Skripsi

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Qomariah Nur
: 11940120392
: Tembilahan 20 Juli 2001
: Pengembangan Masyarakat Islam
: Strategi Pemerintah Desa dalam pengembangan usaha kolam ikan patin di desa Koto Tibun kecamatan kampar kabupaten kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Qomariah Nur
NIM. 11940120392

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ABSTRAK

STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN PENGELOLAAN KOLAM IKAN PATIN DI DESA KOTO TIBUN KECAMATANKAMPAR KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

OLEH:
QOMARIAH NUR
11940120392

Salah satu potensi yang dimiliki oleh Desa Koto Tibun adalah Perikanan sehingga Potensi tersebut layak untuk dikembangkan. Namun masih menemukan beberapa kendala yaitu benih ikan patin belum terpenuhi, belum mampu menciptakan bahan baku produksi secara mandiri dan perubahan harga input produksi yang cenderung meningkat sehingga membuat masyarakat yang usaha kolam ikan patin di Desa Koto Tibun sulit untuk menambah produksinya. Permasalahan lainnya yaitu kurangnya ketersediaan dan aksesibilitas modal sehingga pengembangan usaha kolam ikan patin mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan dan mengembangkan usaha tersebut. Selain itu, ongkos produksi yang tinggi menjadi masalah di kalangan masyarakat usaha kolam ikan patin karena sulitnya memperoleh bahan baku pembuatan pakan secara mandiri sehingga masyarakat usaha kolam ikan patin tidak memiliki alternatif lain selain menggunakan pakan pabrikan dengan harga yang tinggi, sehingga petani ikan kurang mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu di perlukan strategi yang tepat dalam pemberdayaan pengelolaan kolam ikan patin. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: ingin mengetahui strategi pemerintah desa dalam pengembangan usaha kolam ikan patin. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang. Penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif menggunakan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Teknik pengumpulan data diperoleh dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan strategi yang dilakukan pemerintah desa dalam pemberdayaan pengelolaan kolam ikan di Desa Koto Tibun yaitu : 1.)Tahap kesadaran: Pemerintah Desa menumbuhkan kesadaran masyarakat menggunakan komunikasi partisipatif seperti,diskusi,musyawarah,rapat dan memotivasi masyarakat supaya sadar akan potensi yang dimiliki Desa sehingga bisa meningkatkan perekonomian.2)Tahap Transformasi yaitu: memberikan pemahaman, pelatihan dan keterampilan .3) Tahap kemandirian:mampu mengembangkan ide ide pengembangan usaha

Kata Kunci: *Strategi, Pemerintah Desa Koto Tibun, Pengembangan Usaha Ikan Patin*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

VILLAGE GOVERNMENT STRATEGY IN DEVELOPING THE PATIN FISH POOL BUSINESS IN KOTO TIBUN VILLAGE, DISTRICT KAMPAR, KAMPAR DISTRICT

By:
QOMARIAH NUR
11940120392

One of the potentials owned by Koto Tibun Village is fisheries so that this potential is feasible to be developed. However, there are still several obstacles, namely the catfish seeds have not been fulfilled, they have not been able to independently produce production raw materials and changes in production input prices which tend to increase so that it is difficult for people who do catfish pond business in Koto Tibun Village to increase their production. Another problem is the lack of availability and accessibility of capital so that catfish pond business development experiences difficulties in carrying out activities and developing the business. In addition, high production costs are a problem among the catfish pond business community because of the difficulty in obtaining raw materials for making feed independently so that the catfish pond business community has no other alternative than using manufactured feed at high prices, so fish farmers receive less profit. . Therefore, the right strategy is needed in developing the catfish pond business. The objectives of this study are: to find out the village government's strategy in developing catfish pond business. As for the informants in this study amounted to 12 people. This research is descriptive qualitative using several stages, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusions. Data collection techniques obtained from interview techniques, observation and documentation. Based on the results of research in the field, it can be concluded that the strategies carried out by the village government in developing a fish pond business in Koto Tibun Village are: a) Motivation; b) Socialization and skills training; c) There is an assistance program; and d) There is a cooperation program carried out by the village government. However, in the process of developing the catfish pond business, the village government needs to strengthen the awareness of the Koto Tibun Village community regarding the importance of the strategy undertaken by the village government in developing the catfish pond business.

Keyword: Strategy, Koto Tibun Village Government, Development of Patin Fish Business



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil a'lamiiin. Tiada kata yang lebih indah yang patut penulis ucapkan selain kata syukur kehadirat Allah SWT, yang mana Allah selalu memberikan rahmat, nikmat, karunia dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis Alhamdulillah atas izin Allah memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup lebih cerah dengan tetap berada dalam hidayah-Nya.

Terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan pengelolaan Kolam Ikan Patin di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten kampar” Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga dengan seringnya kita bershalawat, semoga diakhirat nanti kita mendapatkan syafaat dari beliau, InsyaAllah Allahumma Aamiin yaa Allah.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak. Yang sangat membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Sangat teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayah tercinta, Rahmad Fazzi dan Ibu tersayang Najmi Hayati. Dan tak kalah teristimewa Nenek Hamidah dan Atuk M.Nasir tercinta yang selalu memberi dukungan baik segi moral ataupun non moral sangat berjasa dalam hidup penulis, terutama untuk segala hal di bidang perkuliahan ini, mulai dari awal masuk hingga selesai ini, Maa Sya Allah, Alhamdulillah tidak ada hentinya untuk memberikan dukungan moral maupun bathin, selalu mendoakan penulis dalam segala hal agar penulis bisa kuat dalam menjalani segala sesuatu, tidak ada kata yang bisa menggambarkan betapa besarnya pengorbanan tersebut. Semoga Atuk dan Nenek selalu dalam keadaan sehat, dibawah naungan Allah. Aamiin. Dan untuk Agung Budiman, S. Sos yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu memberi dukungan semangat dan motivasi kepada penulis, penulis selalu mendoakan semoga Allah meridihoi setiap langkah beliau dan melancarkan segala urusan. Aamiin.

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan juga Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj.Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Prof. Dr. Masduki M.Ag, selaku Wakil Dekan I FDK, Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II FDK, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan III FDK.
3. Dr. Titi Antin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang membantu penulis sehingga terealisasi skripsi ini. Terimakasih atas arahan dan motivasinya.
4. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau ya memberikan pembelajaran dan bantuannya selama ini.
5. Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Dosen penasehat akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan serta membantu penulis dalam menyelesaikan proses perkuliahan penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, wawasan, pengalaman kepada penulis selama dibangku perkuliahan ini sehingga penulis telah sampai pada titik sekarang.
7. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan selama penulis mengurus sesuatu terkait administrasi dan sebagainya.

Sebesar apapun kemampuan penulis tidak akan bisa menutupi kekurangan dan keterbatasan dari skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Senin, 05 Juni 2023

Qomariah Nur
NIM. 11940120392

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

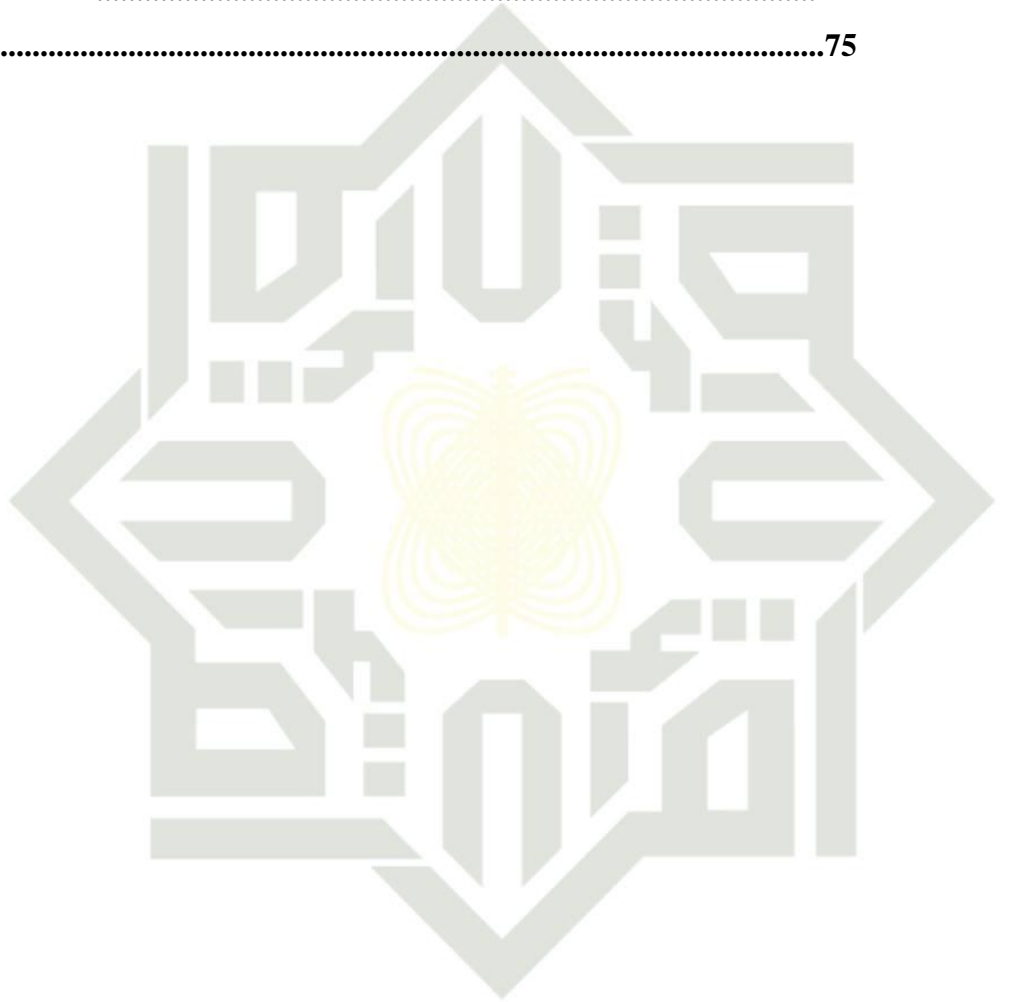
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
3.3 Sumber Data Penelitian.....	34
3.4 Informan Penelitian.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Validitas Data.....	38
3.7 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
4.1 Sejarah Desa Koto Tibun	40
4.2 Kondisi Desa Koto Tibun	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	52

5.1 Hasil Penelitian	52
5.2 Pembahasan.....	63
BAB VI PENUTUP	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1	Struktur Organisasi desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.....	46
Gambar 4.2	Ikan Patin yang siap dikirim ke Kota Pekanbaru	48
Gambar 4.3	Benih Ikan Patin	49
Gambar 4.4	Kolam Ikan Patin.....	51
Gambar 5.1	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Oleh Pihak BBI ke Petani Ikan Patin Desa Koto tibun	53
Gambar 5.2	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Oleh Pihak BBI ke Petani Ikan Patin Desa Koto Tibun.....	55
Gambar 5.3	Forum Diskusi Petani Kolam Ikan Patin.....	56
Gambar 5.4	Peserta Diskusi Petani Kolam Ikan Patin.....	60
Gambar 5.5	Mesin Pelet Bantuan dari Dinas Perikanan Kabupaten Kampar.....	62

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	36
Tabel 4. 1 Aparatur Pemerintah Desa Koto Tibun.....	42
Tabel 4. 2 Jumlah RT dan RW.....	42
Tabel 4. 3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Koto Tibun	43
Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	44
Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Koto Tibun.....	44
Tabel 4. 6 Jenis Sarana dan Tempat Ibadah di Desa Koto Tibun	45
Tabel 5. 1 Strategi Pemerintah Desa.....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan suatu negara termasuk negara Indonesia adalah untuk menyejahterakan dan memandirikan rakyat. Dalam mewujudkan pembangunan maka harus adanya pemerataan pembangunan dengan memanfaatkan potensi alam yang ada. Setiap wilayah memiliki sumber dan potensi yang berbeda-beda, dimana potensi alam dapat dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian keluarga terutama masyarakat pedesaan yang mayoritas penduduknya mengandalkan penghasilannya dari potensi alam yang ada.¹ Desa merupakan salah satu tempat yang berpotensi dalam peningkatan perekonomian suatu negara. Banyak potensi desa yang bisa dikembangkan melalui sumber daya alam yang tersedia di dalamnya. Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.²

Pemerintah desa diharapkan dapat menciptakan iklim usaha yang mendorong perkembangan perekonomian secara sehat, baik dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat disekitarnya. Salah satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesaan. Maka kepemilikan lembaganya adalah desa dan dikontrol bersama, di mana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat.

Peningkatan perekonomian seharusnya mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah bagaimana rakyat dibantu agar lebih berdaya sehingga tidak

¹ Sharto, S. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Implementasi UU Desa (Analisis Implementasi UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa). Jurnal Fakultas Wahid Hisyim Semarang.

² Yali, I., Kusdarini, E. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Penggunaan Dana Desa di Desa Tepus Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, 7 (3).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hanya dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuannya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya, tetapi juga sekaligus meningkatkan kemampuan ekonomi nasional. Pemberdayaan masyarakat berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan taraf hidup yang lebih berkualitas.³

Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat 12 menjelaskan bahwa : Pemberdayaan masyarakat Desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.⁴ Strategi dalam pengembangan desa tidak jauh dari peranan pemerintah desa dalam mengembangkan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan sebagai usaha yang dijalankan dengan tujuan untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan masyarakat agar mampu memenuhi kebutuhannya. Pemberdayaan akan menumbuhkan jiwa kemandirian dan kreatifitas, serta tidak banyak bergantung pada bantuan dari pemerintah. Pemberdayaan masyarakat dapat menciptakan situasi dan kondisi dengan demikian rupa sehingga masyarakat mempunyai kekuatan serta kesempatan untuk bisa memajukan kehidupannya secara mandiri dan kreatif serta berbagai inovasi-inovasi baru yang lebih kreatif.⁵

Pemerintah Desa Koto Tibun merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Salah satu usaha yang ada di Desa Koto Tibun yaitu usaha kolam ikan patin. Kelompok petani ikan patin di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar setiap tahun bisa menghasilkan 1.850 ton untuk

³ Kandra, R. (2019). Pemberdayaan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukarimbun Kecamatan Ketambe. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

⁴ Anansyah, R. (2020). Strategi Pemerintah Desa Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) di Desa Karyamukti Kecamatan Pataruman Kota Banjar. Universitas Galuh, Ciamis.

⁵ Ramdana, F. (2020). Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Kampung Sabbeta di Desa Pising Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memenuhi sebagian besar permintaan pasar di Kota Pekanbaru. Panen ikan patin dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun atau enam bulan sekali. Ikan patin (*Pangasius sp.*) merupakan salah satu ikan air tawar yang memiliki peluang ekonomi untuk dikembangkan, mulai dari usaha pembenihan, pembesaran dan pengolahan. Departemen Perikanan dan Akuakultur FAO (Food and Agriculture Organization) menempatkan patin di urutan keempat setelah udang, salmon, dan nila sebagai contoh sukses perikanan budidaya di dunia. Selain rasa dagingnya yang lezat, ikan patin memiliki beberapa kelebihan lain misalnya ukuran per individunya besar. Pada pembudidayaan, dalam usia enam bulan ikan patin bisa mencapai panjang 35-40 cm. Ikan ini cukup responsif terhadap pemberian makanan tambahan. Kegiatan pembesaran ikan patin merupakan kegiatan untuk menghasilkan ikan yang siap dikonsumsi. Produk akhirnya berupa ikan yang dikonsumsi, meskipun ukuran ikan yang dikonsumsi ini bisa saja berbeda sesuai dengan kebutuhan pasar.⁶

Desa Koto Tibun merupakan salah satu desa yang memproduksi ikan patin di Kabupaten Kampar. Dengan adanya usaha pembesaran ikan patin ini Pemerintah Desa mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Berdasarkan data dari Pemerintah Desa di dapatkan jumlah petani kolam ikan patin di Desa Koto Tibun sebanyak 44 orang bekerjasama dengan pengusaha kolam ikan patin dan 3 orang mengelola kolam ikan patin milik Bumdes. Namun produksi ikan patin yang diproduksi di Desa Koto Tibun belum optimal meskipun kesejahteraan petani kolam ikan patin sudah jauh lebih membaik. Hal itu semua di sebabkan, belum mampu menciptakan bahan baku produksi secara mandiri dan perubahan harga input produksi yang cenderung meningkat sehingga membuat masyarakat yang usaha kolam ikan patin di Desa Koto Tibun sulit untuk menambah produksinya.

Permasalahan lainnya yaitu kurangnya modal sehingga pengembangan usaha kolam ikan patin mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan dan

⁶ Rebhiah, A. (2021). Potensi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Patin Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Menurut Ekonomi Syariah. Skripsi, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan usaha tersebut. Selain itu, ongkos produksi yang tinggi menjadi masalah di kalangan masyarakat usaha kolam ikan patin karena sulitnya memperoleh bahan baku pembuatan pakan secara mandiri sehingga masyarakat usaha kolam ikan patin tidak memiliki alternatif lain selain menggunakan pakan pabrikan dengan harga yang tinggi. Kendala lainnya yaitu terbatasnya pengetahuan dan keterampilan pembudidaya, teknologi yang digunakan sederhana dan terbatas. Dengan berbagai permasalahan dan kelemahan tersebut, masyarakat di Desa Koto Tibun dapat mengalami resiko kegagalan. Berdasarkan uraian di atas, maka Pemerintah Desa yakni Kepala Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar melakukan strategi dengan harapan dapat meningkatkan pengelolaan usaha ikan patin agar meminimalisir resiko kerugian yang akan ditanggung para petani ikan patin di Desa Koto Tibun. Selain itu perlu dikaji strategi pengembangan yang tepat untuk dapat meningkatkan usaha kolam ikan patin di Desa Koto Tibun, sehingga dengan adanya strategi tersebut diharapkan dapat menunjang dan mendukung usaha budidaya ikan patin berkelanjutan serta meningkatkan pendapatan para pembudidaya ikan patin di Desa Koto Tibun.

Berdasarkan dari observasi awal yang penulis temukan di lapangan sesuai yang di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk menelitinya lebih lanjut dengan mengangkat skripsi dengan judul: “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan pengelolaan Kolam Ikan Patin di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadi kesalahpahaman akan judul skripsi ini, maka peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, penyusunan rencana dan eksekusi sebuah aktivitas untuk mencapai sasaran dan tujuan-tujuan sesuai dengan peluang-peluang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

serta ancaman-ancaman dalam kurun waktu tertentu yang berfokus pada tujuan jangka panjang.⁷

2. Pemerintah Desa

Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun kemampuan suatu masyarakat, dengan mendorong, memotivasi membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata..

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan pengelolaan kolam ikan patin di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan pengelolaan kolam ikan patin di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan pengelolaan kolam ikan patin Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

⁷ Fandi Tjiptono, "Strategi Pemasaran", Cet. Ke-II (Jakarta: GemaInsani, 2001).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pengembang usaha kolam ikan patin yang ada di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Bagi pemerintah sebagai masukan untuk penyusunan kebijakan desa dalam pengembangan usaha kolam ikan patin.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah desa dalam mengembangkan strategi yang baik dalam pemberdayaan usaha kolam ikan patin.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam enam BAB dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu, Teori dan Kerangka berfikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Informan Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari Gambaran Umum Desa Koto Tibun

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang akan peneliti teliti, diantaranya sebagai berikut : Berdasarkan peneliti yang lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putinur Vol. 5 No.2 Desember Tahun 2019 Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan yang berjudul “Strategi Pengembangan Industri Patin di Provinsi Jambi”. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Hasil analisa data menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan industri patin pada aspek budi daya diantaranya status kepemilikan lahan, ketersediaan modal, tersedianya tenaga penyuluh perikanan, tingginya minat usaha, akses pemasaran, dukungan dan kebijakan dari pemerintah, dan kontinuitas bahan baku pakan. Pada aspek pengolahan, faktor yang mempengaruhi diantaranya lokasi unit pengolahan, ketersediaan bahan baku, tenaga kerja, akses pemasaran, dukungan pemerintah, serta persaingan. Analisis *SWOT* menghasilkan 821 alternatif strategi untuk budi daya dan 6 alternatif strategi di sektor pengolahan. Berdasarkan hasil analisis *AHP*, prioritas utama dalam pengembangan patin di Provinsi Jambi adalah meningkatkan pendampingan dan pembinaan kepada pembudi daya (sektor budi daya) dan mengembangkan usaha, diversifikasi dan inovasi produk (sektor pengolahan).⁸

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan peneliti pada tujuan penelitian untuk mengetahui strategi pengembangan ikan patin. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat pada waktu, tempat dan tahun penelitian. Penelitian Putinur lebih tertuju pada strategi pengembangan industri ikan

⁸ Putinur., Randi, B.S., Salampeyy., Poernomo, A. (2019). Strategi Pengembangan Industri Patin Di Provinsi Jambi. *Buletin Ilmiah “MARINA” Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 5 (2).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- patin sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pengembangan usaha ikan patin yang dilakukan pemerintah Desa Koto Tibun.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Pramono Vol. 14 No.1 Tahun 2019 Manajemen IKM yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha dan Pemasaran Benih Ikan Patin Siam (*Pangasianodon Hypophthalmus*) dengan Sistem Jejaring Pada Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode meliputi (1) Analisis SWOT. Hasil analisis SWOT diperoleh sembilan rumusan alternatif strategi dimana ketiga prioritas rumusan alternatif tersebut yaitu (1) Memperluas jaringan kemitraan produksi untuk peningkatan produksi dan pendapatan masyarakat, (2) Mempertahankan mutu benih dan teknologi proses produksi yang baik, (3) Memanfaatkan kemitraan untuk menjalin hubungan baik dan melakukan audiensi dengan instansi terkait. Berdasarkan analisis QSPM, diperoleh strategi prioritas untuk diterapkan, yaitu memperluas jaringan kemitraan produksi untuk peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan masyarakat.⁹

Pada penelitian ini ada sedikit persamaan dengan peneliti yaitu fokus pada pengembangan usaha ikan patin. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat pada waktu, tempat dan tahun penelitian. Perbedaan lainnya yaitu penelitian Pramono lebih tertuju pada strategi pengembangan usaha dan pemasaran ikan patin sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pengembangan usaha ikan patin yang dilakukan pemerintah Desa Koto Tibun.
 3. Penelitian yang dilakukan oleh Robiah Tahun 2021 berjudul “Potensi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Patin Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Menurut Ekonomi Syariah. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan

⁹ Pramono., T., Suryahadi., Trilaksani, W. (2019). Strategi Pengembangan Usaha dan Pemasaran Benih Ikan Patin Siam (*Pangasianodon hypophthalmus*) Dengan Sistem Jejaring pada Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara Provinsi Jawa Barat. Jurnal Manajemen IKM, 14 (1)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan penjabaran dari analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunity, Threat*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha budidaya ikan patin di Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai merupakan suatu usaha yang memiliki potensi yang cukup besar sehingga usaha ini layak dijalankan karena dinilai menguntungkan. Adapun faktor pendukung berdirinya usaha ini adalah dengan adanya lahan yang luas, tingginya tingkat konsumsi masyarakat dan sistem perawatannya sangat mudah. Usaha budidaya ikan patin di Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai sudah sejalan dengan prinsip ekonomi Islam karena tidak terdapat unsur riba, maisir dan gharar. Namun dalam proses pengembangan usaha budidaya ikan patin perlu meningkatkan standar manajemen dan meningkatkan nilai produksi sehingga berpotensi untuk dikembangkan.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti pada metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif dan fokus pada usaha ikan patin. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat pada waktu, tempat dan tahun penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Utami tahun 2019 berjudul “Analisis Kelayakan Dan Strategi Pengembangan Usaha Pembesaran Ikan Patin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu pengembangan usaha pembesaran ikan patin di Desa Kota Karang yaitu mengolah hasil panen menjadi produk lain seperti kerupuk, kue semprong, lempeng kapit ikan patin, stik ikan patin, dan tepung pisang kepot ikan patin. Ada beberapa kendala yang ditemui masyarakat pelaku usaha pembesaran ikan patin yaitu baik dari segi modal maupun gangguan hama dan penyakit serta faktor cuaca.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti pada metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif dan fokus pada usaha ikan patin. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat pada waktu, tempat dan tahun penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Strategi

2.2.1.1 Pengertian Strategi

Menurut Mardikanto (2019) Strategi adalah suatu proses sekaligus produk yang penting yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memenangkan persaingan demi tercapainya tujuan. Pengertian Strategi dari Alfred Chandler yaitu strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan menurut Kenichi Ohmae, strategi adalah keunggulan bersaing guna mengubah kekuatan perusahaan atau organisasi sehingga menjadi sebanding atau melebihi kekuatan pesaing dengan cara yang paling efisien. Selanjutnya Buchari Alma mengartikan strategi ialah penetapan arah keseluruhan dari bisnis.¹⁰

Menurut A.Naway (2016) strategi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melalui misi yang telah disusun agar dapat mencapai tujuan organisasi. Dalam menyusun suatu strategi, langkah yang dapat dilakukan yaitu yang pertama dapat menentukan tujuannya apa, menentukan standar, menentukan pilihan, menerapkan perencanaan secara strategis dan menilai serta mengawasi perkembangan. Dalam suatu organisasi yang menggunakan sumber daya, sebuah strategi akan menjadi petunjuk yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan dapat terbentuk secara terstruktur dari semua target organisasi.¹¹

Menurut Anthony, Parrewe, dan Kacmar (2013) Strategi adalah sebagai formulasi misi dan tujuan organisasi, termasuk didalamnya adalah rencana aksi untuk mencapai tujuan secara eksplisit mempertimbangkan kondisi persaingan dan pengaruh kekuatan dari luar organisasi yang secara langsung atau tidak berpengaruh terhadap kelangsungan organisasi.

Menurut Mardikanto dan Soebiato (2013:167) mengemukakan bahwa “Strategi diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilakukan demi tercapainya suatu tujuan atau penerimaan manfaat yang dikehendaki”.

¹⁰ Senja Nilasari. “*Manajemen Strategi*”. (Jakarta : Dunia Cerdas, 2014), h.3

¹¹ Naway, F. (2016). “*Strategi Pengelolaan Pembelajaran (Pertama)*”, Gorontalo: Ideas Publishing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ringgowidagda dalam Mulyadi dan Risminawati (2012:4) strategi diartikan suatu cara, teknik, taktik, atau siasat yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, penyusunan rencana dan eksekusi sebuah aktivitas untuk mencapai sasaran sesuai dengan peluang-peluang serta ancaman-ancaman dalam kurun waktu tertentu yang berfokus pada tujuan jangka panjang.¹²

Strategi merupakan upaya pengembangan posisi kompetitif perusahaan di tengah persaingan usaha. Sementara itu, strategi adalah seperangkat tujuan dan rencana tindakan yang spesifik, yang apabila dicapai akan memberikan keunggulan kompetitif yang diharapkan. Strategi meliputi pengidentifikasikan dan pengimplementasian tujuan dan rencana tindakan tersebut. Strategi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan strategi yang tepat berkaitan dengan pemilihan produk, metode produksi, saluran pemasaran, dan hal lain yang bersifat jangka panjang.¹³

2.2.1.2 Bentuk-bentuk Strategi

Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga bentuk startegi, yaitu strategi manajemen, strategi investasi dan strategi bisnis.¹⁴

1. Strategi Manajemen

Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya strategi pengembangan produk, penetapan harga, akuisisi, pengembangan pasar.

2. Strategi Investasi

Strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi. Misalnya, apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu devisi baru / strategi divestasi dan sebagainya.

¹² Andi Tjiptono, “*Strategi Pemasaran*”, Cet. Ke-II (Jakarta: GemaInsani, 2001).

¹³ Janda, A.A. (2021). Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Usaha Pembesaran Ikan Patin di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

¹⁴ Freddy Rangkuti, “*Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*”, cet- 14, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1997), hlm. 12.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Strategi Bisnis

Strategi ini sering disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi dan strategi strategi yang berhubungan dengan keuangan.

Selain itu, Salusu, dalam bukunya menambahkan bahwa Kotten membagi bentuk-bentuk strategi menjadi empat bagian, yaitu:¹⁵

1. *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi)

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif stratejik.

2. *Program Strategy* (Strategi Program)

Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari program tertentu.

3. *Recourse Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya)

Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya ini dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan sebagainya.

4. *Institutional strategy* (Strategi Kelembagaan)

Fokus dari strategi institusional ini ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif stratejik.

Keempat tipe-tipe strategi diatas dapat dipergunakan sesuai dengan keadaan dan situasi tertentu. Kotten menyebutkan salah satu tipe strategi yaitu tipe strategi pendukung sumber daya yang mencakup salah satunya tenaga sumber daya manusia. Sumber daya manusia ini harus diperhatikan dan ditingkatkan guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi atau perusahaan.¹⁶

2.2.1.3 Tujuan membuat strategi pengelolaan

Adapun tujuan dari strategi pengelolaan adalah :

Memberikan arah jangka panjang yang akan dituju.

¹⁵ Salusu, "Pengambilan Keputusan Stratejik: Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit", (Jakarta: Grafindo, 2006), hlm. 105

¹⁶ Fred R. David, "Manajemen Strategi Konsep", (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1998), hlm. 23



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Membantu organisasi beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi.
4. Membuat suatu organisasi menjadi lebih efektif.
4. Mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu organisasi dalam lingkungan yang semakin beresiko.
4. Aktivitas pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan perusahaan untuk mencegah munculnya masalah di masa datang.
4. Keterlibatan anggota organisasi dalam pembuatan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya.
4. Aktivitas yang tumpang tindih akan dikurangi
4. Keengganan untuk berubah dari karyawan lama dapat dikurangi.¹⁷

2.2.1.4 Langkah – Langkah Pembuatan Strategi

Rencana strategi dibuat dengan mengikuti pendekatan empat langkah sederhana yaitu :

1. Membuat Misi

Misi adalah versi ringkas dari keseluruhan rencana kegiatan yang akan dilakukan. Misi harus merangkum dengan siapa pembuat strategi, tujuan yang akan dicapai, dan bagaimana proses melakukan bisnis tersebut. Membuat misi jangan teralu panjang dan rumit seperti nama bisnis, misi harus ringkas.

Mengidentifikasi Tujuan dari Misi

Tujuan merupakan turunan dari misi. Segala sesuatu dengan misi yang menunjukkan organisasi harus berada pada tempat tertentu (mencapai hal pada tahap tertentu) selama jangka waktu tertentu membuat tujuan.

Menentukan Sasaran

Sasaran adalah sesuatu yang mendorong anda mencapai tujuan. Tanpa sasaran maka cita-cita anda hanya akan mengambang dan tidak akan pernah tercapai. Sasaran menjadi cara untuk mencapai tujuan dan pada akhirnya mencapai misi yang dibuat.

4. Membuat Rencana Kerja yang Mendorong Mencapai Sasaran

Rencana kerja tidak selalu tercantum dalam rencana strategi, tetapi pasti ada

¹⁷ Afifurokhman. 2016. “*Manajemen Strategik. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik*”: Jakarta Pusat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gunanya, tetapi rencana kerja juga sangat menyita waktu. Sebuah rencana kerja adalah penjelasan terperinci tentang kegiatan tertentu yang diperlukan untuk memenuhi sasaran yang direncanakan.¹⁸

2.2.2 Pemberdayaan dan Pengelolaan

2.2.2.1 Pengertian Pemberdayaan

Makna dari “pemberdayaan” ialah upaya peningkatan kemampuan atau penguatan diri dalam pencapaian sesuatu yang diinginkan. Pemberdayaan juga bisa diartikan sebagai pemanfaatan sumberdaya untuk memiliki manfaat lebih dari potensi sebelumnya. menurut Wuradji yang dikutip oleh Azis Muslim, menyatakan bahwa: Pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondidi hidup sesuai dengan harapan.¹⁹ Istilah kekuasaan identik dengan kemampuan individu untuk mengatur dirinya dan orang lain, sehingga konteks dari keterkaitan antara pemberdayaan dengan kekuasaan adalah terletak pada pengelolaan atau manajemen dari segala hal yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Sedangkan Djohani dalam Anwas menyatakan bahwa “Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan kepada pihak yang lemah dan mengurangi kekuasaan kepada pihak yang berkuasa sehingga terjadi keseimbangan”.²⁰ Sehubungan dengan hal tersebut, Anwas menyatakan bahwa “Pemberdayaan merupakan konsep yang saling berkaitan dengan kekuasaan”.²¹

Selain itu kutipan yang sering dikemukakan oleh banyak pihak tentang filosofi atau falsafah pemberdayaan yaitu menurut Kesley dan Hearne dalam Mardikanto yang menyatakan bahwa : Falsafah pemberdayaan harus berpijak pada pentingnya pengembangan individu didalam perjalanan pertumbuhan masyarakat dan bangsanya, karena itu ia mengemukakan bahwa falsafah

¹⁸ Bahim, R., Radjab, E. (2017). Manajemen Strategi. Makassar : Lemmbaga perpustakaan Universitas Muhamadiyah Makassar

¹⁹ Aziz Muslim, Metodologi Pengembangan masyarakat, (Yogyakarta: Teras, 2009), 3.

²⁰ Anwas, M. Anwas, Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global, (Bandung: Alfabeta, 2014), 49.

²¹ Ibid., 48-49.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan adalah bekerja bersama masyarakat untuk membantunya agar mereka dapat meningkatkan harkatnya sebagai manusia (helping people to help them selves).²²

Pada dasarnya pemberdayaan menyatakan bahwa setiap manusia dan masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Sehingga pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun potensi, memberikan motivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Winarmi dalam Suryana mengungkapkan bahwa “Inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal yaitu pengembangan (enabling), memperkuat daya (empowering), dan terciptanya kemandirian”.²³ Oleh karena itu, umumnya sasaran dari pemberdayaan biasanya masyarakat yang tergolong masih atau belum berdaya secara material maupun non material agar dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki hingga masyarakat menjadi mandiri.

2.2.2.2 Prinsip-Prinsip Pemberdayaan

Prinsip pada umumnya dapat difahami sebagai ketentuan yang harus ada atau harus dijalankan. Prinsip berfungsi sebagai dasar (pedoman) bertindak atau sebagai acuan dalam sebuah proses dan sebagai target capaian. Menurut Mathew dalam Mardikanto “Prinsip adalah suatu pernyataan tentang kebijakan yang dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan kegiatan secara konsisten”.²⁴ Oleh Karena itu, prinsip akan berlaku secara umum, dapat diterima secara umum sehingga prinsip dapat dijadikan sebagai landasan pokok yang benar bagi pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pendapat lain disampaikan oleh Mardikanto menyatakan bahwa prinsip-prinsip pemberdayaan adalah mengerjakan artinya harus melibatkan masyarakat sebanyak mungkin untuk mengerjakan sesuatu, akibat artinya pemberdayaan harus memberikan akibat atau manfaat yang baik, asosiasi artinya setiap kegiatan

²² Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik, (Bandung: Penerbit Alfabeta 2013), 101.

²³ Mardikanto, CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi). Bandung: Alfabeta, 2014) 105.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan harus dikaitkan dengan kegiatan lainnya.²⁵ Sedangkan menurut Dahama dan Bhatnagar, prinsip-prinsip pemberdayaan yaitu minat dan kebutuhan masyarakat, melibatkan organisasi masyarakat bawah (keluarga), pemberdayaan harus menyesuaikan keragaman budaya lokal, kegiatan pemberdayaan jangan sampai menimbulkan shock culture atau perubahan budaya yang mengejutkan masyarakat, kerjasama dan partisipasi, demokrasi dalam penerapan ilmu yaitu memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam menawarkan penggunaan metode pemberdayaan ataupun dalam pengambilan keputusan.²⁶

Terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk pelaksanaan program pemberdayaan, yaitu :

a. Prinsip Kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program pemberdayaan. Dinamika yang dibangun adalah hubungan kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. Sehingga terjadi proses pembelajaran.

b. Prinsip Partisipasi

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat. Namun untuk sampai pada tahap tersebut memerlukan waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.

c. Prinsip Keswadayaan atau Kemandirian

Prinsip Keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang tidak mampu sebagai objek yang tidak berkemampuan, melainkan sebagai subjek yang memiliki kemampuan sedikit.²⁷

²⁵ Mardikanto dan Soebiato, P, Pemberdayaan Masyarakat dalam kebijakan publik. (Bandung : Alfabeta, 2015), 105.

²⁶ *id.*, 106.

²⁷ Najiati, Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra, Pemberdayaan Masyarakat di Lahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pemahaman pemberdayaan sebagai salah satu system pendidikan, menurut Mardikanto memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Mengerjakan, artinya kegiatan pemberdayaan harus sebanyak mungkin melibatkan masyarakat untuk mengerjakan/menerapkan sesuatu. Karena melalui “mengerjakan” mereka akan mengalami proses belajar (baik dengan menggunakan pikiran, perasaan, dan keterampilannya) yang akan terus diingat untuk jangka waktu yang lama.
- b. Akibat, artinya kegiatan pemberdayaan harus memberikan akibat atau pengaruh yang baik atau bermanfaat. Karena perasaan senang atau tidak senang akan mempengaruhi semangatnya untuk mengikuti kegiatan belajar/pemberdayaan di masa mendatang.
- c. Asosiasi, artinya setiap kegiatan pemberdayaan harus dikaitkan dengan kegiatan lainnya sebab setiap orang cenderung untuk mengaitkan atau menghubungkan kegiatannya dalam kegiatan/peristiwa yang lainnya.²⁸

Begitu juga menurut Aswas, Beberapa prinsip pemberdayaan dalam prakteknya meliputi:

- a. Pemberdayaan dilaksanakan dengan penuh demokratis, penuh keikhlasan, tidak ada unsur paksaan, karena setiap masyarakat mempunyai masalah, kebutuhan, dan potensi yang berbeda, sehingga mereka mempunyai hak yang sama untuk diberdayakan.
- b. Setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat sebaiknya berdasarkan pada kebutuhan, masalah, dan potensi yang dimiliki kelompok sasaran. Hal ini dapat diketahui dengan jelas jika proses identifikasi dan sosialisasi pada tahap awal berlangsung dengan melibatkan penuh kelompok sasaran.
- c. Sasaran utama pemberdayaan adalah masyarakat, sehingga harus diposisikan sebagai subjek/pelaku dalam kegiatan pemberdayaan, dan menjadi dasar utama dalam menetapkan tujuan, pendekatan, dan bentukbentuk kegiatan pemberdayaan.

Gaibut, (Bogor: Wetlands International – 1P, 2005),54.

²⁸ Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat, . 105.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- d. Menumbuhkan kembali nilai-nilai budaya dan kearifan lokal, seperti jiwa gotong royong, yang muda menghormati orang yang lebih tua, dan yang lebih tua menyayangi yang lebih muda, karena hal ini menjadi modal sosial dalam pembangunan.
 - e. Dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, karena merupakan sebuah proses yang membutuhkan waktu, dilakukan secara logis dan sederhana menuju ke hal yang lebih kompleks.
 - f. Memperhatikan keragaman karakter, budaya dan kebiasaankebiasaan masyarakat yang sudah mengakar atau berlangsung lama secara turun temurun.
 - g. Memperhatikan seluruh aspek kehidupan masyarakat, terutama aspek sosial dan ekonomi.
 - h. Tidak ada unsur diskriminasi, utamanya terhadap perempuan.
 - i. Selalu menerapkan proses pengambilan keputusan secara partisipatif, seperti penetapan waktu, materi, metode kegiatan dan lain-lain.
 - j. Menggerakkan partisipasi masyarakat dalam berbagai bentuk, baik yang bersifat fisik (materi, tenaga, bahan) maupun non fisik (saran, waktu, dukungan).
 - k. Aparat/agen pemberdayaan bertindak sebagai Fasilitator yang harus memiliki kemampuan/kompetensi sesuai dengan potensi, kebutuhan, masalah yang dihadapi masyarakat. Mau bekerjasama dengan semua pihak/institusi maupun lembaga masyarakat /LSM yang terkait.²⁹

2.2.3 Tahapan Pemberdayaan

Adapun beberapa tahapan dalam pemberdayaan menurut Wilson dalam Mardikanto, yaitu:

- a. Menumbuhkan keinginan pada diri seseorang untuk berubah dan memperbaiki yang merupakan titik awal perlunya pemberdayaan. Tanpa adanya keinginan untuk berubah dan memperbaiki maka semua upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan tidak memperoleh perhatian atau simpati dan partisipasi masyarakat.

²⁹ Os M. Anwas, Pemberdayaan Masyarakat., 58-60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- b. Menumbuhkan kemauan dan keberanian untuk melepaskan diri dari kesenangan dan hambatan-hambatan yang dirasakan untuk kemudian mengambil keputusan mengikuti pemberdayaan demi terwujudnya perubahan dan perbaikan yang diinginkan.
 - c. Mengembangkan kemauan untuk mengikuti atau mengambil bagian dalam kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat atau perbaikan keadaan.
 - d. Peningkatan peran atau partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan yang telah dirasakan manfaat/perbaikannya
 - e. Peningkatan peran dan kesetiaan pada kegiatan pemberdayaan yang ditunjukkan berkembangnya motivasi untuk melakukan perubahan
 - f. Peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemberdayaan
 - g. Peningkatan kompetensi untuk melakukan perubahan melalui kegiatan pemberdayaan baru.³⁰

2.2.2.4 Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.³¹

Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.³²

Menurut Terry, mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.³³

Pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada

³⁰ Ibid., 122.

³¹ Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontempore (Jakarta: Modern English Press, 2002), 695.

³² Mandayaningrat, Pengantar Studi., 9.

³³ George R. Terry, Dasar-Dasar Manajemen (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 168.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam suatu kantor, instansi, maupun organisasi. Manajer yang baik selalu bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengontrol. Dengan demikian, target yang dituju dengan mudah dapat dicapai dengan baik.

2.2.2.5 Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti: sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Terdapat beberapa tujuan pengelolaan, yaitu:³⁴

- 1) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.
- 3) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat, langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:³⁵

- 1) Menentukan strategi
- 2) Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- 3) Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas, dan batasan waktu.
- 4) Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
- 5) Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- 6) Menentukan ukuran untuk menilai

³⁴ Musaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 34.

³⁵ Hine Diana Wijayanti, *Manajemen* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008), 59.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mengadakan pertemuan
- 8) Pelaksanaan
- 9) Mengadakan penilaian
- 10) Mengadakan review secara berkala
- 11) Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang.³⁶

2.2.2.6 Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan

Pemerintah Desa dalam hal ini Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa merupakan unsur penyelenggara pemerintahan desa dan selaku pihak yang paling bertanggungjawab dalam mengurus dan mengembangkan desa. Secara struktur organisasi Kepala Desa merupakan pemimpin tertinggi dalam roda pemerintahan. Selain itu, Kepala Desa juga berperan penting dalam proses pembangunan dan tatanan kehidupan kemasyarakatan yang ada di desa.

Pembangunan desa merupakan upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh pemerintah desa dalam mewujudkan pembangunan yang dimaksud adalah dengan pemberdayaan masyarakat desa. Seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Pembangunan dengan cara pemberdayaan masyarakat menempatkan individu yang notabene sebagai masyarakat desa setempat sebagai pelaku sekaligus sebagai penerima manfaat dari proses pembangunan tersebut. Di Desa terdapat beberapa program pemberdayaan masyarakat, baik program fisik maupun non-fisik. Beberapa program fisik umumnya merupakan program pembangunan infrastruktur atau sarana prasarana desa sedangkan program nonfisik seperti

³⁶ Juliarni, S. (2017). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Pada Kampung Padi Kampar Riau. *Journal of Business Administration*, 1 (1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

beragam kegiatan yang bercirikan pembinaan masyarakat maupun program yang bersifat pelayanan serta pengembangan kemandirian bagi masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa mulai dari proses perencanaan sampai pada tahap pengambilan keputusan dalam program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, Pemerintah Desa melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Untuk mengetahui peran Pemerintah Desa dalam Kepala Desa bersama Perangkat Desa setempat dalam upaya pemberdayaan masyarakat dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Pembinaan Masyarakat Desa

Pembinaan masyarakat merupakan langkah awal yang sangat menentukan keberhasilan pemberdayaan masyarakat sebab dengan dilakukannya pembinaan masyarakat, sedapat mungkin diharapkan adanya perubahan pada pola pikir masyarakat setempat yang kemudian akan mempengaruhi tindakan dan aktivitasnya dalam setiap program-program pemberdayaan dan pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah setempat.

Pemahaman yang benar tentang pemberdayaan serta tujuan pemberdayaan masyarakat akan memberi dampak positif terhadap partisipasi aktif masyarakat dalam aktivitas pemberdayaan tersebut. Dipihak lain, pemberian pembinaan pun tidak hanya bagi masyarakat semata, tetapi juga perlu bagi perangkat desa yang ada sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat dapat tercapai secara maksimal. Masyarakat maupun perangkat desa mengetahui dengan benar apa yang wajib dikerjakan masing-masing pihak dalam aktivitas pemberdayaan.

Aktivitas pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan oleh Kepala Pembinaan masyarakat oleh dilakukan pemerintah desa dengan pendekatan sikap dan perilaku yang bisa menyadarkan setiap individu masyarakat sehingga melakukan perubahan pola pikir dan perilaku secara sadar dan atas kemauan sendiri. Tujuan pembinaan masyarakat desa dalam upaya pemberdayaan masyarakat adalah terjadi perubahan pola pikir, sikap dan perilaku kearah yang lebih baik, lebih bermanfaat. Dengan perubahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut, diharapkan akan juga merubah cara hidup masyarakat termasuk didalamnya pola hidup yang lebih mengarah pada upaya mensejahterakan hidupnya dengan usaha, prakarsa dan kreativitasnya secara mandiri tanpa ketergantungan kepada pemerintah.

b. Pengembangan Masyarakat

Disamping melakukan pembinaan kepada masyarakat, pemerintah desa juga berperan penting dalam upaya-upaya pengembangan masyarakat Desa. Pelayanan yang pro-rakyat yang dilakukan pemerintah setempat sangat diperlukan bagi kemajuan semua aspek kehidupan kemasyarakatan, dimana mengutamakan peningkatan kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yang ada.

Masyarakat mengharapkan agar pelayanan dan pengembangan yang diberikan oleh pemerintah Desa itu transparan dan akuntabel, memiliki dasar hukum yang jelas, tidak tebang pilih, berorientasi pada kepuasan masyarakat, menjangkau semua aspek kehidupan masyarakat. Sehingga dalam setiap perencanaan program dan kebijakna pebangunan desa, Pemerintah Desa selalu membuka peluang seluas-luasnya bagi masyarakat setempat untuk menyatakan pandangan, pendapat dan harapan mereka untuk dapat diwujudkan, yakni tercapai kesejahteraan rakyat.

Besar kecilnya partisipasi aktif masyarakat merupakan indicator penunjang lain dalam menentukan berhasil tidaknya upaya pemberdayaan masyarakat ayng telah dilakukan oleh pemerintah desa setempat, karena hal itu juga yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan programprogram pembangunan. Keterlibatan masyarakat mulai pada tahap perencanaan, pengambilan keputusan sampai pada tahap pelaksanaan program - program pembangunan di desa. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pemberdayaan masyarakat desa:

a. Sumberdaya Manusia

Membahas mengenai sumber daya manusia itu berarti menyangkut seberapa besar kapasitas/kemampuan/kecakapan atau keahlian seseorang pada bidang tertentu dalam melaksanakan suatu pekerjaan dan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

tanggungjawabnya. Secara kualitas, sumberdaya manusia yang dimiliki oleh Desa Batusenggoh baik itu disisi aparat pemerintah desa maupun masyarakat masih kurang, sehingga belum mampu menjabarkan program pemberdayaan masyarakat.

b. Kultur dan kebiasaan Masyarakat

Kebiasaan atau kultur masyarakat Desa yang cenderung hanya mengharapkan penghasilan dari penjualan hasil bumi dan memelihara ikan patin. Hal ini mendorong pemerintah desa untuk lebih gencar melakukan pembinaan serta pengembangan masyarakat desa agar mereka mulai berinovasi dan berkreasi dengan hasil bumi yang diperoleh. Misalnya dengan mengolah hasil-hasil bumi tersebut menjadi produk lain yang memiliki harga jual dan peluang bisnis di pasaran yang menjanjikan. Contohnya mengolah ikan patin menjadi salai ataupun kerupuk ikan patin, dsb.³⁷

2.2.2.7 Indikator Strategi Pemberdayaan kolam Ikan Patin

Menurut Mardikanto dan Soebiato (2015) strategi pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui kesadaran, pengetahuan dan keterampilan, dan kemandirian.

1. Membangun Kesadaran

Tahap penyadaran dan tahap pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan kapasitas diri.

2. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan pengetahuan atau keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran didalam pengembangan usaha.

³⁷ Savano Deivid Oleyver Palenewen "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Batusenggoh Kecamatan Siau Barat Selatan Kabupaten Siau Tagulandang Biaro" jurnal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Indonesia. Hal.48-51



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menciptakan Kemandirian

Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.³⁸

2.2.3 Pembesaran Ikan Patin

Pembesaran (*growout*) ikan dalam kegiatan budidaya perairan bertujuan untuk menghasilkan ikan ukuran konsumsi. Dalam kegiatan pembesaran, ikan didorong untuk tumbuh secara maksimum hingga mencapai ukuran besar (*marketable size*) melalui penyediaan lingkungan media hidup ikan yang optimal, dan pemberian pakan yang tepat jumlah, mutu, cara, dan waktu serta pengendalian hama dan penyakit. Selain pertumbuhan individu, dalam pembesaran penting untuk menekan tingkat kematian ikan dalam wadah produksi, supaya produksi biomassa ikan dapat dicapai setinggi mungkin. Tahapan kegiatan produksi pembesaran yaitu :

1. Persiapan Wadah

Pendederan adalah kegiatan memelihara ikan patin ukuran tertentu dari hasil pembenihan sebagai transito sebelum dipelihara di tempat pembesaran. Pembesaran adalah pemeliharaan ikan patin ukuran tertentu dari hasil pendederan sampai menghasilkan ikan ukuran konsumsi. Persiapan wadah bertujuan untuk menyiapkan wadah pemeliharaan, untuk mendapatkan lingkungan yang optimal sehingga ikan dapat hidup dan tumbuh maksimal. Pada sistem budidaya perairan yang berbasis daratan, seperti kolam air tenang, kolam air deras, dan tambak persiapan wadah meliputi :

- a. Pengeringan dasar kolam atau tambak
- b. Pengangkatan lumpur
- c. Perbaikan pematang dan pintu air
- d. Pengapuran
- e. Pemupukan
- f. Pengisian air

³⁸ Ariasari, E. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Budidaya Ikan Patin di Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Talungagung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- g. Pemberantas hama dan penyakit
- h. Pengisian air lanjutan
2. Penebaran Benih
- Penebaran benih bertujuan untuk menempatkan ikan dalam wadah kultur dengan padat penebaran tertentu. Benih berasal dari produksi pembenihan.
3. Pemberian Pakan
- Pakan merupakan faktor yang penting dalam usaha pembesaran ikan. Untuk itu ikan harus makan, tidak sekedar untuk mempertahankan kondisi tubuh tetapi juga untuk menumbuhkan jaringan otot atau daging. Jumlah dan jenis pakan yang dikonsumsi oleh ikan akan menentukan asupan energi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan daging.
- a. Jenis pakan

Jenis pakan ikan adalah pakan hidup, pakan segar, pakan tambahan, dan pakan buatan. Pakan hidup, pakan dalam keadaan hidup ketika diberikan kepada ikan kultur. Pakan segar diberikan kepada ikan kultur dalam bentuk segar (dibekukan dalam *freezer*). Pakan buatan adalah pakan yang dibuat dari berbagai bahan makanan kemudian diramu menggunakan formula tertentu sehingga bisa memenuhi kebutuhan gizi ikan secara lengkap.

 - b. Jumlah pakan

Pakan diberikan kepada ikan kultur dengan kebutuhan ikan dan dapat memberikan pertumbuhan dan efisiensi pakan yang paling tinggi. Kebutuhan pakan harian dinyatakan sebagai tingkat pemberian pakan per hari ditentukan berdasarkan presentase dari bobot ikan. tingkat pemberian pakan dilakukan oleh ukuran ikan. Semakin besar ukuran ikan maka feeding rate nya semakin kecil, tetapi jumlah pakan hariannya semakin besar.

 - c. Ukuran pakan

Ukuran pakan ditetapkan dengan mempertimbangkan ukuran bukaan mulut ikan. Semakin besar ukuran tubuh ikan dan bukaan mulut ikan maka semakin besar ukuran pakan. Pada pakan buatan, ukuran pakan adalah diameter pellet, sedangkan pada pakan tambahan dan pakan segar, ukuran pakan ditentukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

oleh ukuran potongan yang dilakukan pada pakan tersebut ketika akan diberikan.

d. Frekuensi dan waktu pemberian pakan

Frekuensi pemberian pakan adalah berapa kali pakan diberikan dalam sehari. Frekuensi ini berkaitan dengan waktu pemberian pakan. Umumnya semakin besar ukuran ikan maka frekuensi pemberian pakan semakin jarang. Ikan kecil sebaiknya diberi pakan lebih sering dibandingkan dengan ikan besar. Frekuensi pemberian pakan berkaitan dengan laju evakuasi pakan dalam lambung dan ini tergantung pada ukuran dan jenis ikan kultur, serta suhu air.

e. FCR (*food conversion ratio*)

FCR adalah suatu ukuran yang menyatakan rasio jumlah pakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 kg daging ikan kultur. Nilai $FCR = 2$ artinya untuk memproduksi 1 kg daging ikan dalam sistem budidaya perairan maka dibutuhkan 2 kg pakan. Semakin besar nilai FCR maka semakin banyak pakan yang dibutuhkan untuk memproduksi 1 kg daging ikan kultur.³⁹

4. Pengelolaan Air

Pengelolaan air dalam kegiatan pembesaran bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang optimal bagi ikan kultur agar tetap bisa hidup dan tumbuh maksimal. Prinsip dalam pengelolaan air adalah memasukkan bahan yang bermanfaat (terutama O₂) dan mengatur kebutuhan ke dalam sistem produksi dan membuang bahan yang tidak bermanfaat bahkan membahayakan (seperti feses, NH₃, NO₂, CO₂) ke luar sistem produksi.

5. Pemberantas Hama dan Penyakit

Hama adalah organism yang keberadaannya di dalam wadah produksi tidak dikehendaki karena bersifat competitor atau predator terhadap ikan kultur. Hama ikan kultur terdiri dari golongan ikan, ular, burung, mamalia darat seperti musang air dan sebagainya.

³⁹ Sushanty, D.E., Fauziah., Priadi, D.P. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Patin (*Pangasius sp.*) di Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Teknologi Hasil Perikanan*, 6 (2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Pemantauan Populasi dan Pertumbuhan

Jumlah dan bobot rata-rata ikan kultur dalam wadah produksi harus diketahui setiap saat. Pengetahuan tersebut penting untuk mengetahui bobot biomassa ikan kultur sehingga asset dalam kolam ditentukan dan jumlah pakan yang harus diberikan secara harian dapat dihitung. pemantauan populasi menghasilkan informasi kelangsungan hidup ikan, sedangkan pemantauan bobot rata-rata akan menghasilkan informasi laju pertumbuhan dan kondisi kesehatan ikan. informasi laju pertumbuhan dapat digunakan untuk menganalisis nafsu makan ikan dan waktu panen, sedangkan informasi kesehatan ikan dapat dijadikan landasan untuk penentuan teknik penanganan ikan selanjutnya.

7. Pemanenan

Setelah mencapai ukuran pasar, ikan dipanen. Ukuran panen bervariasi tergantung kepada jenis ikan komoditas budidaya perairan yang diusahakan, tujuan budidaya perairan, lokasi dan tujuan pemasaran. Ukuran panen ikan patin untuk tujuan konsumsi berbedadengan tujuan untuk ikan filet, dan untuk tujuan kolam pemancingan. Ruang lingkup budidaya perikanan berdasarkan spasial mencakup kawasan pegunungan hingga laut dalam. Berdasarkan sumber air yang dimanfaatkan mencakup budidaya air tawar, budidaya air payau, dan budidaya air laut; berdasarkan ada kegiatan mencakup pengadaan sarana dan prasarana produksi, proses produksi hingga pemanenan, serta penanganan pascapanen dan pemasaran. Usaha perikanan merupakan salah satu bentuk dari upaya pelestarian ikan, yang bertujuan untuk pemenuhan ketersediaan ikan melalui proses budidaya ikan. Selain itu, tujuan lain dari upaya budidaya antara lain untuk meningkatkan hasil produksi perikanan, serta mengurangi angka pengangguran melalui usaha budidaya perikanan yang berorientasi pada nilai ekonomi.

Analisis keberlanjutan dalam penelitian ini merupakan analisis keberlanjutan yang dimodifikasi berdasarkan pada tahapan-tahapan. Penentuan indikator keberlanjutan mengacu pada dimensi keberlanjutan ekologi yang disusun sesuai literatur, maupun dibidang yang terkait lainnya dengan keberlanjutan budidaya ikan patin, yaitu kesesuaian lahan, pengendalian kegiatan budidaya, serangan penyakit, pengolahan limbah budidaya, masuknya sumber

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

polusi, pencemaran, kejadian kekeringan, kejadian banjir, ketersediaan kolam tandon, dan penerapan sistem budidaya ikan yang baik.

2.2.4 Pemerintah Desa

Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permen No 113 tahun 2014). Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Pemerintah desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategis untuk mengatur masyarakat yang ada dipedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Berdasarkan peran tersebut, maka diterbitkanlah peraturan-peraturan atau undang-undang yang berkaitan dengan pemerintah desa yang mengatur tentang pemerintah desa, sehingga roda pemerintah berjalan dengan optimal.⁴⁰

Pemerintah desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa, yang meliputi sekretaris desa dan perangkat lainnya. Struktur organisasinya adalah sebagai berikut :

2.2.4.1 Kepala Desa

Kepala desa adalah pemerintah desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa (UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3) (Nain, 2012). Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat desa (UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat 1). Kewajiban kepala desa menurut UU RI 6 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat 4 adalah:

Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan undang - undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Bhineka Tunggal Ika.

⁴⁰ Ahyunir, R., Maulidiah, S. (2015). Pemerintah Desa. Pekanbaru : Zanafa Publishing.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
3. Memelihara kententaraman dan ketertiban masyarakat desa.
4. Menaati dan menegakan peraturan perundang - undang.
5. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkadilan gender.
6. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi.
7. Menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh kepentingan di desa.
8. Menyelenggarakan administrasi pemerinahan desa yang baik mengelola keuangan dan aset desa.
9. Melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan desa.
10. Menyelesaikan perselisihan terdapat di desa mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
11. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa .
12. Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di desa.
13. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.
14. Memberikan informasi kepada masyarakat desa.⁴¹

2.2.4.2 Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis (UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 4 Tentang UU Desa). Fungsi BPD yang berkaitan dengan kepala desa yaitu (UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 55) adalah :

1. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama kepala desa.
2. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa
3. Melakukan pengawasan kinerja kepala desa.

⁴¹ Achmad, M. (2018). Manajemen dan Tata Letak Kelola Pemerintah Desa. Jakarta : PT Balai Pustaka.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4.3 Sekretaris

Merupakan perangkat desa yang bertugas membantu kepala desa untuk mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, dengan mempersiapkan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa. Fungsi sekretaris desa adalah :

- Menyelenggarakan kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas kepala desa.
- Membantu dalam persiapan penyusunan Peraturan Desa.
- Mempersiapkan bahan untuk laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepada kepala desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan, mempunyai kewenangan :

- Menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APBDes.
- Menetapkan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD).
- Menetapkan petugas yang melakukan pemungutan penerimaan desa.
- Menyetujui pengeluaran atas kegiatan yang ditetapkan dalam APBDes.
- Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APBDes.

Kepala desa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa dibantu oleh Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) yang berasal dari unsur perangkat desa dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa yang terdiri dari :

- 1. Sekretaris Desa
- 2. Kepala Seksi
- 3. Bendahara.⁴²

⁴²Eniawan, B. (2015). Desa Mandiri, Desa Membangun. Jakarta : Kementrian Desa RI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.3 Kerangka Pemikiran

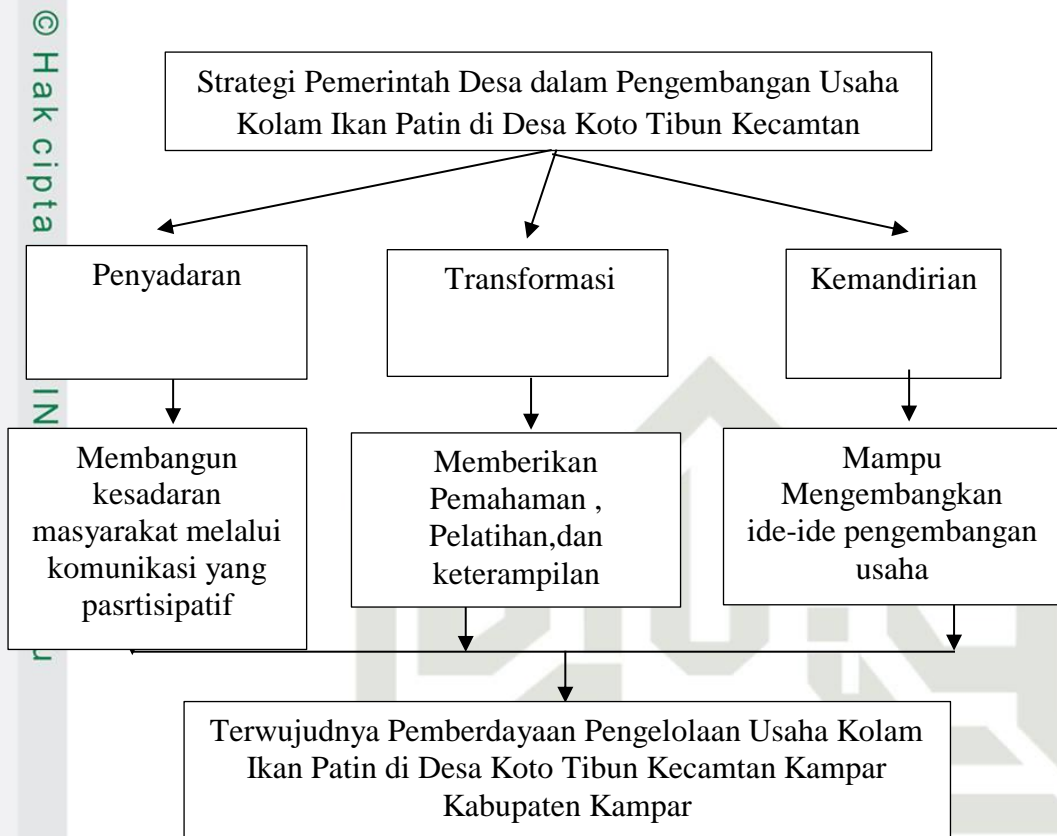
Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alat penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal. Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang didapat dari berbagai sumber-sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Tetapi, kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber-sumber, dan kemudian di terapkan dalam sebuah kerangka pemikiran. Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman-pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya⁴³

Sebagai upaya dalam pemberdayaan pengelolaan kolam ikan patin di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, maka strategi-strategi pemerintah Desa sangat diperlukan agar tujuan dari pemerintah Kabupaten Kampar untuk meningkatkan produksi ikan patin dan meningkatkan hasil olahan ikan patin di Kabupaten Kampar dapat terwujud. Maka dari itu untuk mencapai pengembangan usaha kolam ikan patin yang lebih maju maka dilaksanakan beberapa indikator strategi menurut Mardikanto dan Soebiato yaitu *Pertama*, Strategi Kesadaran, *Kedua*, Strategi Peningkatan Pengetahuan dan keterampilan, *Ketiga*, Strategi Kemandirian. Apabila keempat indikator strategi tersebut digunakan maka terciptalah pengembangan usaha kolam ikan patin di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang lebih maju. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU

⁴³ Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung : Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif dipergunakan pada penelitian ini dengan memanfaatkan metode penelitian deskriptif yang merupakan aktivitas mengumpulkan data yang terdapat di suatu kondisi alamiah dengan tujuan mengartikan kejadian secara langsung di mana peran peneliti ialah instrumen kunci yang mengambil data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dengan memperhatikan hasil penelitian yang berupa makna.

Pendekatan kualitatif dipilih peneliti, karena dirasa sesuai dengan pelaksanaan penelitian yang hendak dilakukan dengan alasan pengumpulan data dilaksanakan secara langsung guna mendapatkan fakta yang ada di lapangan mengenai strategi yang dilakukan oleh pemerintah desa tentang pengembangan usaha kolam ikan patin Desa Koto Tibun. Data penelitian ini bersumber dari dokumen, peristiwa, dan informan. Informan ialah jenis sumber data berasal dari manusia yang mana sering disebut dengan narasumber.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah merupakan dimana tempat atau wilayah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Alasan yang menyebabkan peneliti tertarik dan memilih Desa Koto Tibun sebagai lokasi penelitian karena terdapat usaha kolam ikan patin yang berpotensi untuk pendapatan asli desa dan berdampak pada kesejahteraan serta terpenuhinya kebutuhan masyarakat desa. Adapun waktu penelitian yang akan dimulai oleh peneliti pada bulan Februari 2023 sampai permasalahan yang akan diteliti selesai.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber dimana penelitian dapat diperoleh oleh peneliti.⁴⁴ Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini akan menggunakan data primer dan data sekunder yaitu :

⁴⁴ Apu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Journal Equilibrium*, 2009, yusuf.staff.ub.ac.id/file/s/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf. hal.4-5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.1 Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari informan secara langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁴⁵ Menurut peneliti Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui informasi dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. yang terkait dengan Petani usaha kolam ikan patin dan pengelola usaha kolam ikan pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

1.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari informan secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁴⁶ Sedangkan menurut peneliti data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari instansi melalui laporan-laporan, buku-buku, arsip-arsip maupun dokumen yang bersangkutan dengan penelitian yakni data yang akan didapatkan dari dokumentasi dan data lapangan yang terutama terkait dengan masalah yang diteliti dari pengelolaan usaha kolam ikan patin untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari : pemerintah desa dan petani kolam ikan patin.

⁴⁵ Agiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (2019). hal.296

⁴⁶ Id.,

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Inisial	Jabatan	Jlh
1	Hasbirullah, S.Pd	HS	Kepala Desa	Informan Kunci
2	Ade Susanto	AS	Sekdes	Informan Kunci
3	Haspami	HP	Pihak BBI	Informan Kunci
4	Karni	K	Perangkat Desa	Informan Pendukung
5	Anji	A	Pengelola Kolam Ikan Patin Pemdes	Informan Pendukung
6	Ijas	I	Pengusaha Kolam Ikan Patin	Informan Kunci
7	Roni	R	Petani Usaha Kolam Ikan Patin	Informan Pendukung
8	Sarinok	S	Petani Usaha Kolam Ikan Patin	Informan Pendukung
9	Meri	M	Petani Usaha Kolam Ikan Patin	Informan Pendukung
10	Ardi	A	Petani Usaha Kolam Ikan Patin	Informan Pendukung
11	Ridho	R	Petani Usaha Kolam Ikan Patin	Informan Pendukung
12	Abdi	A	Petani Usaha Kolam Ikan Patin	Informan Pendukung
JUMLAH				12

Sumber : Pemerintah Desa Koto Tibun

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian untuk memperoleh hasil dari penelitian. Adapun langkah-langkah atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau menyusun data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut nasution (1998), menyatakan bahwa obeservasi ialah dasar-dasar ilmu pengetahuan para ilmuwan atau para ahli dalam suatu bidang hanya dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh yaitu fakta yang berada pada dunia nyata dengan bantuan alat-alat canggih dan diteliti lebih lanjut maka akan mendapatkan suatu kesimpulan atau data maka itu disebut observasi.⁴⁷

⁴⁷ Ibid.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Metode observasi ada tiga bagian yaitu observasi partisipatif (pengamatan, peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh sumber data), observasi terus terang atau tersamar (pengamatan peneliti berterus terang kepada sumber data bahwa peneliti melakukan penelitian) dan observasi tak berstruktur (pengamatan ini belum jelas fokus observasi akan berkembang selama penelitian berlangsung). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode observasi terus terang atau tersamar, dimana penelitian ini sumber data telah mengetahui aktivitas peneliti sejak awal penelitian sampai akhir penelitian bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi, pendapat maupun ide-ide melalui sesi tanya jawab sehingga mendapatkan data atau makna dalam suatu topik yang dibicarakan.⁴⁸

Dalam penelitian ini adapun metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi structure atau indept interview (wawancara mendalam), dalam melaksanakan wawancara peneliti membawa sejumlah pertanyaan yang secara garis besar akan ditanyakan hanya bersangkutan dengan pengembangan usaha kolam ikan patin untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah terjadi atau sudah belalu yang memiliki saksi-saksi yang menjadikan peristiwa itu nyata. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang yang menjadi berpengaruh dalam penelitian.⁴⁹

Metode Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau informasi yang terkait dengan penelitian ini yaitu tentang “Bagaimana strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Usaha Kolam Ikan Patin di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?.”

⁴⁸ id.,

⁴⁹ id.,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.6 Validitas Data

Supaya validnya data didalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti harus menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang memiliki sifat untuk menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sebelum penelitian ini dilakukan guna untuk memperakurat data dalam penelitian ini.⁵⁰

Tujuan diadakannya triangulasi dalam penelitian ini bukan untuk mencari kebenaran terhadap fenomena fenomena yang terjadi tetapi lebih untuk meningkatkan pada pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan peneliti dalam penelitian ini supaya data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif atau penelitian deskriptif, jenis analisis data tidak perlu menggunakan statistik inferensial atau angka-angka. Teknik analisis data ialah proses atau cara untuk menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil terjun kelapangan dalam menyusun data harus memilah mana yang penting dan mana yang tidak penting supaya untuk menarik kesimpulan dapat mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun penelitian selanjutnya. Menurut analisis data model miles dan huberman(1984) ada beberapa tahap yaitu :⁵¹

1. Tahapan Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengeumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi atau gabungan dari ketiga metode biasa disebut Triangulasi. Jadi dalam pengumpulan data pada penelitian akan dilakukan selama sehari-hari atau bisa berbulan-bulan sampai data yang didapat sudah cukup jelas dan dipercaya agar data yang akan diperoleh semakin banyak semakin akurat pula penelitian yang akan diteliti. Pada tahapan ini peneliti akan melakukan pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data memerlukan bantuan dari informan yang telah ditentukan peneliti.

⁵⁰ id.,

⁵¹ id.,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Stein Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah, data-data yang dirasa perlu atau penting yang bersangkutan dengan penelitian dan lebih mefokuskan kepada hal yang menjadi pokok pembahasan jadi apabila data yang dirasa tidak penting maka harus di rekap agar mempermudah peneliti dalam menyusun data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi atau dirangkum maka langkah yang akan dilakukan selanjutnya adalah mendisplay data. Didalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori atau sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudahnya dan memahami apa yang terjadi didalam penelitian serta data mempermudah rancangan kerja selanjutnya.

4. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah terakhir yang akan dilakukan ialah menarik kesimpulan dengan demikian kesimpulan yang ada pada penelitian kualitatif akan menjawab semua rumusan masalah yang telah ditentukan atau dirumuskan diawal. Jadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan data temuan baru yang belum pernah ada atau belum pernah ditemukan saat dilakukan penelitian, temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek penelitian yang sebelumnya masih samar-samar atau belum terlihat sehingga pada saat diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan interaktif atau teori.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Koto Tibun

Desa Koto Tibun merupakan gugusan dari Kenegerian Rumbio yaitu merupakan ikatan kemasyarakatan persukuan di Kabupaten Kampar. Kenegerian Rumbio ini telah mawujud sejak zaman kerajaan Seri Perca (Sriwijaya). Hingga pada zaman penjajahan Eropa dan Jepang, anak-kemenakan Kenegerian Rumbio selalu di dengungkan istilah Tahan Pancung; yang dapat diinterpretasikan beragam.

Sebelum Indonesia merdeka, Rumbio hanya dimaktubkan sebagai sebuah kampung yang dipimpin oleh seorang Wali Negeri. Kemudian padatahun 1981, Rumbio dipecah menjadi 5 (lima) desa, yaitu: Rumbio, Padang Mutung, Alam Panjang, Pulau Payung dan Teratak. Meskipun sudah dibagi menjadi 5 (lima) desa, namun secara adatmasih dalam kesatuan dalam hal peraturan dan hukum adat Kenegerian Rumbio. Hal ini disebabkan masih berfungsinya Ninik Mamak Kenegerian Rumbio yang secara eksternal dipimpin oleh Datuok Godang dari Suku Domo dan secara internal dipimpin oleh Datuok Ulaksimano dari Suku Putopang.

Seiring berjalannya masa, maka pelayanan publik merupakan tuntutan yang sangat mendasar bagi manajemen pemerintahan modern, masyarakat yang semakin maju membutuhkan pelayanan yang cepat dihitung dengan nilai ekonomis dan menjamin adanya kepastian. Birokrasipemerintah merupakan institusi terdepan yang berhubungan dengan pemberian pelayanan masyarakat. Namun birokrasi seolah – olah melahirkan kesanadanya proses panjang yang berbelit - belit.

Kondisi Desa Padang Mutung yang termasuk dalam desa terluas di Kabupaten Kampar, berakibat pada upaya untuk memekarkan Desa; dengan harapan semoga dapat mempercepat pembangunan. Terutama dalam meningkatkan potensi Desa dan masyarakat. Upaya ini telah disetujui dan telah diputuskan oleh Bupati Kampar tentang pemekaran Desa Padang Mutung menjadi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 (dua), yaitu: Desa Padang Mutung dan Desa Koto Tibun; sekaligus menunjuk dan menetapkan Penjabat Kepala Desa Koto Tibun pada hari Jum'at tanggal 09 Oktober 2011.

Pemekaran tersebut tidak terlepas dari kerja sama dan do'a masyarakat. Desa Koto Tibun terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Sungai Tibun, Dusun Tibun Tonang, Dusun Pauh, dan Dusun Titian Sago dengan jumlah penduduk 2.905 jiwa.⁵²

Desa yang terletak di Kecamatan Kampar ini memiliki potensi alam yang cukup memadai untuk di kembangkan. Disamping itu kehidupan masyarakat Desa Koto Tibun memiliki mata pencaharian yang beragam seperti petani, pedagang kaki lima, nelayan, buruh dan lain sebagainya. Adat istiadat yang masih melekat kuat pada masyarakatnya ditandai dengan adanya pemangku-pemangku adat yang masih diakui dan memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan kondisi tanah di Desa Koto Tibun bisa dikembangkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, perikanan, perumahan dan lain-lain.

4.2 Kondisi Desa Koto Tibun

1. Gambaran Umum Pemerintah Desa Koto Tibun

Unsur pemerintahan Desa Koto Tibun sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terdiri dari : Aparatur Pemerintahan Desa dan BPD. Kepala Desa Koto Tibun dipilih oleh masyarakat melalui pemilihan langsung yang dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibantu oleh aparat Desa unsur sekretaris desa, kepala dusun, BPD, RW dan RT.

⁵² Sumber Data Sekunder Desa Koto Tibun

Tabel 4. 1 Aparatur Pemerintah Desa Koto Tibun

No.	Nama	Jabatan
1.	Hasbirullah, S.Pd	Kepala Desa
2.	Ade Susanto	Sekretaris Desa
3.	Sukarni, SE	Kepala Urusan Pemerintahan
4.	Linda Lestari, SH	Kepala Urusan Keuangan
5.	Sukarni Lubis, SE	Kepala Kesejahteraan dan Pelayanan
6.	Yusnita	Kepala Urusan Umum
7.	Syukron	Ketua BPD
8.	Merianto	Kepala Dusun Titian Sago
9.	Zulherman	Kepala Dusun Tibun
10.	Zainuardi	Kepala Dusun Pauh
11.	Mawardi	Kepala Dusun Tibun Tonang

Sumber : Pemerintah Desa Koto Tibun (Senen, 20 Maret 2023)

2. Kondisi Geografis

Desa Koto Tibun merupakan salah satu desa dari 18 desa di wilayah Kecamatan Kampar, yang memiliki luas wilayah 873,95 Ha. Sedangkan luas wilayah Desa Koto Tibun adalah :

1. Lahan Sawah : 31 Ha
2. Ladang : 11 Ha
3. Perkebunan : 410 Ha
4. Hutan : 0 Ha
5. Waduk/Danau : 25 Ha
6. Lin - Lainnya : 398 Ha

Tabel 4. 2 Jumlah RT dan RW

No	Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Dusun Titian Sago	2 RW	4 RT
2.	Dusun Tibun	2 RW	4 RT
3.	Dusun Pauh	2 RW	4 RT
4.	Dusun Tibun Tonang	2 RW	4 RT

Sumber : Pemerintah Desa Koto Tibun (Senen, 20 Maret 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Letak Desa Koto Tibun berada di sebelah timur Kota Kecamatan Kampar jarak dari Desa Koto Tibun ke Ibu Kota Kecamatan Kampar sekitar 4 km dan ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 7 km, batas-batannya adalah :

- a. Sebelah Utara berbatasan : Sungai Kampar
- b. Sebelah Selatan berbatasan : Desa Padang Mutung
- c. Sebelah Barat berbatasan : Desa Padang Mutung
- d. Sebelah Timur berbatasan : Desa Pulau Tinggi

3. Kondisi Perekonomian

Jumlah penduduk Desa Koto Tibun tercatat sebanyak 2.905 jiwa, yang tersebar dalam 4 dusun yang terdiri dari 757 Kepala Keluarga yang terdiri dari 1.491 jiwa laki-laki dan 1.414 jiwa perempuan. Kepadatan penduduk rata-rata 1 jiwa/ha. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani, sedangkan hasil produksi ekonomis desa yang menonjol adalah ikan patin.

Tabel 4. 3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Koto Tibun

No	Mata Pencarian	Jumlah	Persentase
1.	Petani	457	43,7%
2.	Pedagang/wiraswasta	84	8,0%
3.	PNS	63	6,0%
4.	Peternak	70	6,7%
5.	Jasa	14	1,3%
6.	Pensiunan	311	29,7%
7.	TNI/Polri	5	0,5%
8.	Swasta	5	0,5%
9.	Lain-Lain	37	3,5%
Jumlah		1.046	100

Sumber : Pemerintah Desa Koto Tibun (Senen, 20 Maret 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kondisi Sosial Budaya

Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
2.	Taman Kanak-Kanak	43	3,2%
3.	Tamat SD/MI	321	24,1%
4.	Tamat SLTP	213	16,0%
5.	Tamat SLTA	332	25,0%
6.	SI/Diploma	125	9,4%
7.	S2	3	0,2%
8.	Tidak Bersekolah	80	6,0%
9.	Tidak Lulus Sekolah	213	16,0%
	Jumlah	1.330	100%

Sumber : *Sumber : Pemerintah Desa Koto Tibun (Senen, 20 Maret 2023)*

5. Kondisi Sarana Dan Prasarana

Desa Koto Tibun samemiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat yang terdapat di tiap dusun, yang meliputi sarana prasarana dibidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sarana umum. Oleh sebab itu dibawah ini jenis sarana dan prasarana di Desa Koto Tibun :

Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Koto Tibun

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	TK	2	20%
2.	SD	2	20%
3.	MTS	1	10%
4.	MDA	2	20%
5.	SMA	1	10%
6.	Pesantren	2	20%
	Jumlah	10	100%

Sumber : *Pemerintah Desa Koto Tibun (Senen, 20 Maret 2023)*

Berdasarkan data sarana dan prasarana pendidikan, maka untuk sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat bisa dikatakan memadai yaitu mulai TK sampai SMA ada. Namun sarana dan prasarana PAUD belum ada di Desa Koto Tibun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 6 Jenis Sarana dan Tempat Ibadah di Desa Koto Tibun

No	Sarana Tempat Ibadah	Jumlah	Persentase
1.	Mesjid	3	18,7%
2.	Musholla	13	81,3%
	Jumlah	16	100%

Sumber : *Pemerintah Desa Koto Tibun (Senen, 20 Maret 2023)*

Sarana dan prasarana umum yang belum terdapat di Desa Koto Tibun meliputi perdagangan dan kesehatan, sarana prasarana di bidang perdagangan di Desa Koto Tibun belum terdapat SPBU dan Pasar. Bidang kesehatan Desa Koto Tibun belum mempunyai MCK umum. Jalan dalam Desa Koto Tibun meliputi jalan desa jalan kampung dan jalan RT. Beberapa ruas jalan di desa Koto Tibun sudah beraspal, namun ada beberapa jalan masih berupa tanah dan rusak. Keadaan tersebut meliputi jalan penghubung Desa Koto Tibun dengan Kecamatan Kampar Timur, dan jalan kampung. Dalam memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat saat ini menggunakan sarana sumur dan air bersih BBI. Disamping sumur masyarakat juga menggunakan air permukaan yaitu : air sungai dan mata air. Kualitas air permukaan cukup bagus dan tidak dikonsumsi.

Sarana drainase (saluran yang digunakan untuk menyalurkan masa air) di desa Koto Tibun saat ini sudah dapat memenuhi kebutuhan penyaluran pada saat hujan turun, karena sebagian besar jalan memiliki sarana drainase sehingga pada saat hujan turun jalan tidak mengalami genangan. Bidang penerangan sebagian masyarakat Desa Koto Tibun menggunakan penerangan pada malam hari yaitu berupa PLN yang diperkirakan sudah mencapai seluruh Kepala Keluarga. Desa Koto tibun telah memiliki sarana olahraga berupa lapangan bola kaki, bola volly, dan tenis meja. Kondisi sarana dan prasarana ini baru berupa tanah lapangan terbuka yang belum memenuhi standar olahraga (lapangan tradisional). Segala bentuk kekurangan, membutuhkan renovasi dan merupakan kebutuhan di setiap dusun tersebut dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) 2019-2025.

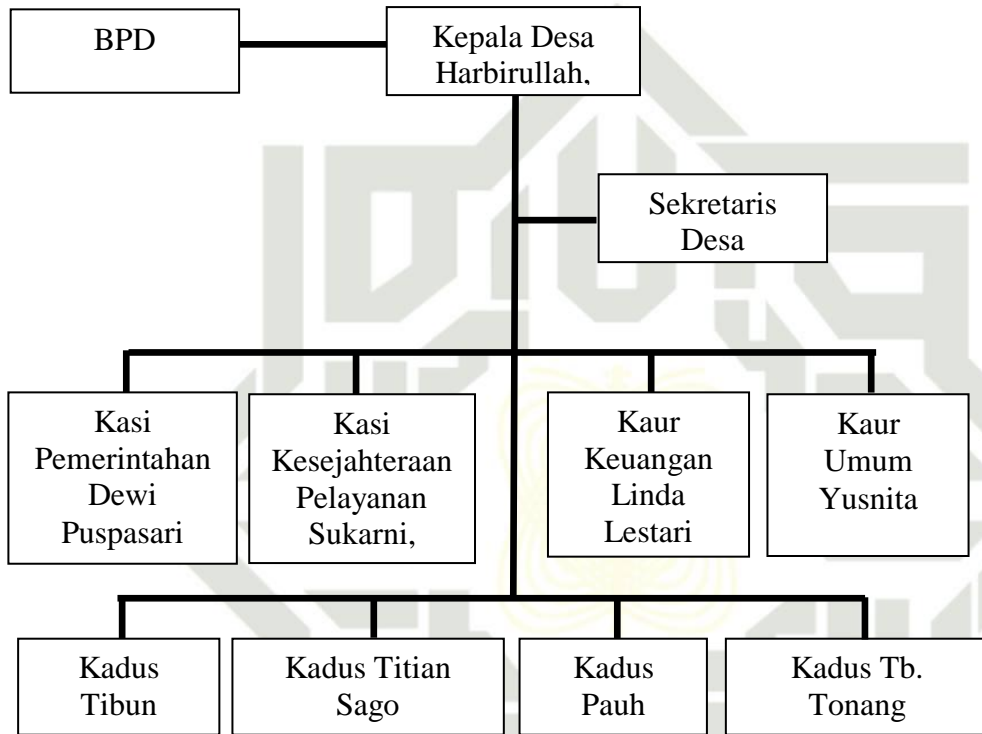
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintahan Umum

Pemerintahan Umum yang berlaku di Desa Koto Tibun meliputi Organisasi Pemerintah Desa, BPD, Lembaga Kemasyarakatan Desa. Struktur Organisasi Pemerintah sebagai berikut :

Gambar 4.1: Struktur Organisasi Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar



Pelayanan Organisasi Pemerintah Desa, BPD, Lembaga Kemasyarakatan Desa Koto Tibun memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa Koto Tibun yang mengacu kepada pembangunan masyarakat. Dengan pelayanan sebagai berikut:

- 1) Kantor Desa dibuka setiap hari kerja.
- 2) Kepala Desa dan Sekretaris Desa dibantu Kepala Urusan dan Kepala Seksi serta Kepala Dusun masuk kantor setiap minggu 1 (satu) hari kerja.
- 3) Diluar jam kerja apabila ada masyarakat yang membutuhkan pelayanan surat-surat tetap dilayani.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan para Perangkat Desa dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 5) Menyalurkan dan menyampaikan bantuan yang diterima dari Pemerintah kepada warga sesuai dengan program bantuan yang ada.
- 6) Meningkatkan berbagai macam kegiatan baik kegiatan Pemerintahan, Pembangunan, ataupun kegiatan kemasyarakatan.
- 7) Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat yang membutuhkan.

Lembaga Kemasyarakatan Desa

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPM) Desa Koto Tibun sebagai Berikut :

- 1) Ketua : H. Sakirlan Lubis, S.Pd
- 2) Sekretaris : Martiyus
- 3) Bendahara : H. Anas

B. Visi Desa Koto Tibun

Visi : Mengembangkan BUMDes sebagai lokomotif ekonomi masyarakat Desa Koto Tibun

C. Misi Desa Koto Tibun

Misi : Menjadi lembaga usaha Desa milik Desa yang sehat,berkembang dan terpercaya yang mampu melayani anggota masyarakat lingkungannya mencapai kehidupan yang penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

D. Tujuan Pembangunan Desa Koto Tibun

Tujuan pembangunan Desa Koto Tibun Tahun 2019 -2025 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan beragama.
2. Terbangunnya perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing.
3. Meningkatnya pembangunan prasarana dan sarana desa.
4. Termanfaatkannya dan terkelolanya sumber daya alam berbasis kelestarian lingkungan hidup.
5. Terciptanya sistem pemerintahan yang baik dan demokratis.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Terciptanya masyarakat yang aman dan tenteram.

E. Gambaran Petani Kolam Ikan Patin Desa Koto Tibun

Pemerintah Desa Koto Tibun merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Salah satu UMKM yang ada di Desa Koto Tibun yaitu usaha kolam ikan patin. Masyarakat Desa Koto Tibun sebagian besar memiliki usaha kolam ikan patin. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Koto Tibun pada tanggal 18 Maret 2023 mengatakan usaha kolam ikan patin sudah ada sejak beberapa puluh tahun yang silam dan sekitar 70% masyarakat Desa Koto Tibun memiliki usaha kolam ikan patin. Kelompok petani ikan patin di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar setiap tahun bisa menghasilkan 1.850ton untuk memenuhi sebagian besar permintaan pasar di Kota Pekanbaru.

Gambar. 4.2 Ikan patin yang siap dikirim ke Kota Pekanbaru



Sumber : Foto di akses pada tanggal 27 Mei 2023

Kepala Desa Koto Tibun mengatakan bahwa jumlah kolam ikan yang ada di Desa Koto Tibun sekitar 350 kolam dan yang bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu 44 orang sebanyak 150 kolam. Berdasarkan jumlah petani yang melakukan usaha kolam ikan patin di Desa Koto Tibun yaitu Dusun Pauh sebanyak 7 orang, dusun Tibun sebanyak 35 orang, Dusun Titian Sago sebanyak 25 orang dan di Dusun Tibun Tonang sebanyak 10 orang. Kolam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikan patin tersebut mampu menjadikan usaha yang layak dalam menopang pendapatan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Koto Tibun mengatakan pemeliharaan ikan patin sekitar 7-8 bulan. Kategori pakan ikan patin ada empat tahap yaitu pellet udang sampai ikan usia 2 minggu, selanjutnya usia ikan 2 minggu beralih ke pakan F99, ikan patin usia 1 bulan pakannya beralih ke vivo15 dan terakhir pakan cargil atau pakan buatan.

Gambar. 4.3 Benih ikan patin



Sumber : Foto di akses pada tanggal 4 Juni 2023

Adapun dalam pemeliharaan ikan patin yang perlu diperhatikan yaitu pengaliran air kolam, pertumbuhan ikan, pemberian pakan dan cuaca. Pemberian pakan ikan patin harus dilakukan konsisten dan secara bertahap agar pakan yang diberikan merata. Apabila musim hujan ikan patin tidak boleh sering diberi pakan, Selanjutnya kalauS ikan ada yang sakit cepat diatasi dengan pemberian obat-obatan seperti obat tradisional kunyit giling dicampur dalam pakan ikan. Akantetapi untuk sekarang banyak petani kolam ikan patin mengalami kerugian karena cuaca yang cukup ekstrim yaitu pada siang hasil cuaca terlalu panas dan pada malam hari sering hujan, sehingga membuat ph air terganggu yang membuat petani kolam ikan patin banyak yang mengalami gagal panen. Walaupun demikian masih ada banyak petani



kolam ikan patin tetap optimis menjalani usaha kolam patin ini karena menurun sebagian petani situasi seperti ini biasa terjadi dalam usaha.

Menurut Kepala Desa Koto Tibun produksi ikan patin yang di produksi di Desa Koto Tibun belum optimal. Hal itu semua disebabkan karena kebutuhan benih ikan patin belum terpenuhi, belum mampu menciptakan bahan baku produksi secara mandiri. Perkembangan usaha kolam ikan patin pada tahun 2018 mengalami masalah karena harga ikan patin pernah mengalami penurunan dan bisa dikatakan hancur. Lalu pada tahun 2019 harga ikan patin mengalami kenaikan. Ikan patin bisa mencapai harga kisaran Rp 15.000/kg – Rp 16.000/kg. Tahun 2019 bisa dikatakan tahun dimana harga ikan patin sangat bagus dan perkembangannya mengalami kenaikan. Akan tetapi, hal tersebut tidak berlangsung lama. Tahun 2020 harga ikan patin kembali turun. Hal tersebut diakibatkan karena adanya pandemi. Harga ikan patin saat ini kembali normal Rp 15.000/kg. Semenjak adanya pandemi memang harga ikan patin mengalami penurunan dan penyerapan dari ikan patin kurang. Banyak restoran maupun tempat wisata yang tutup, orang-orang lebih memilih untuk di rumah dan tidak pergi kemana-mana, sehingga permintaan dari ikan patin turun. Dikarenakan permintaan yang turun menyebabkan harga ikan juga ikut mengalami penurunan sedangkan hasil panen ikan yang dihasilkan oleh petani biasanya banyak.

Usaha kolam ikan patin di Desa Koto Tibun sekarang berjalan lancar, dimana setiap hari dilakukan panen ikan patin yang mana hasil produksi ikan patin dikirim ke seluruh pedagang yang ada di daerah Provinsi Riau. Sekitar tiga tahun yang lalu pernah diadakan pengelolaan ikan patin menjadi abon tetapi usaha tersebut kurang berjalan lancar karena kurangnya minat masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar. 4.4 : Kolan Ikan Patin



Sumber : Foto di akses pada tanggal 20 Maret 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan pengelolaan Kolam Ikan Patin di Desa Koto Tibun, maka dapat disimpulkan strategi yang dilakukan pemerintah Desa Koto Tibun dalam pemberdayaan usaha kolam ikan patin terdiri dari 3 (tiga) strategi yaitu *pertama*, strategi membangun kesadaran masyarakat dengan membangun komunikasi yang partisipatif dan motivasi dalam pengelolaan usaha kolam ikan patin, *kedua*, strategi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan usaha kolam ikan patin melalui sosialisasi dan pelatihan dan *ketiga*, strategi kemandirian yang merupakan tujuan akhir dari pemberdayaan masyarakat seperti kemampuan masyarakat melalui partisipasi aktif dan berkelanjutan untuk melakukan evaluasi diri terhadap pilihan dan hasil pelaksanaan pilihan.

6.2 Saran

Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa perlu menguatkan kesadaran masyarakat Desa Koto Tibun mengenai betapa pentingnya strategi yang dilakukan pemerintah desa dalam pemberdayaan pengelolaan usaha kolam ikan patin karena kegiatan tersebut diadakan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat. Selain itu, profesi petani ikan patin juga merupakan suatu profesi yang menjanjikan dan jika dikembangkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan para petani ikan patin.

1. Bagi Masyarakat Desa

Masyarakat desa sebagai sasaran pemberdayaan pengelolaan kolam ikan patin harus bisa meningkatkan tingkat partisipasinya terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa atau pihak-pihak yang terkait guna mendukung serta memaksimalkan hasil dari upaya pengembangan usaha

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kolam ikan patin. Manfaat dari adanya kegiatan pengembangan pada akhirnya juga akan dirasakan oleh masyarakat itu sendiri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

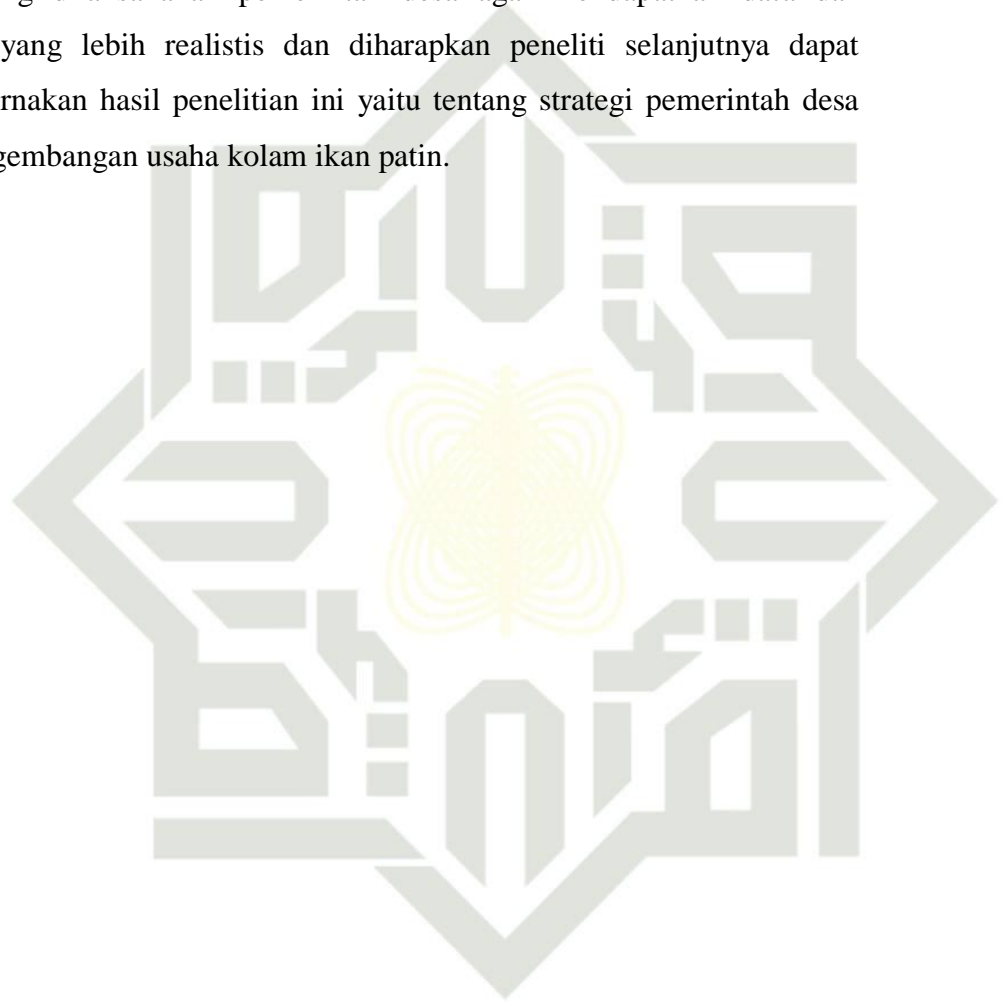
Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian serupa hendaknya peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan setiap strategi yang dilaksanakan pemerintah desa agar mendapatkan data dan informasi yang lebih realistis dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini yaitu tentang strategi pemerintah desa dalam pengembangan usaha kolam ikan patin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, M. (2018). *Manajemen dan Tata Letak Kelola Pemerintah Desa*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Agustina., Jahrizal., Tampubolon, D. (2022). “Strategi Pengembangan Turunan Ikan Patin Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar (Studi Kasus Pudung Anugrah)”. *Engineering And Technology International Journal*, 4 (3).
- Anaway, F. (2016). *Strategi Pengelolaan Pembelajaran (Pertama)*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Ariansyah, R. (2020). Strategi Pemerintah Desa Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) di Desa Karyamukti Kecamatan Pataruman Kota Banjar. *Skripsi*. Universitas Galuh, Ciamis.
- Fandi Tjiptono. (2001). *Strategi Pemasaran*. Cet. Ke-II. Jakarta: Gema Insani.
- Fitriasari, E, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Budidaya Ikan Patin di Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung”. (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Talungagung, 2021).
- Fred R. David. (1998). *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Freddy Rangkuti. (1997). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Cet-14. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Juanda, A. A, “Analisis Usaha dan Strategi Pengembnagan Usaha Pembesaran Ikan Patin di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).
- Kandra, R, “Pemberdayaan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukarimbun Kecamatan Ketambe”. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).
- Kasmir (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada
- Kurniawan, B. (2015). *Desa Mandiri, Desa Membangun*. Jakarta : Kementrian Desa RI.
- Prmono., T., Suryahadi., Trilaksani, W. (2019). “Strategi Pengembangan Usaha dan Pemasaran Benih Ikan Patin Siam (Pangasianodon hypopthalmus)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dengan Sistem Jejaring pada Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara Provinsi Jawa Barat”. *Jurnal Manajemen IKM*, 14 (1).
- Prasojo, L.D.P. (2018). *Buku Manajemen Strategi*. Yogyakarta : UNY Pres.
- Pupu Saeful Rahmat, “*Penelitian Kualitatif*,” *Journal Equilibrium*, 2009, yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.
- Purwanto, E. (2020). *Pengantar Bisnis*. Purwokerto : Sasanti Institute.
- Purnur., Randi, B.S., Salampessy., Poernomo, A. (2019). Strategi Pengembangan Industri Patin Di Provinsi Jambi. *Buletin Ilmiah “MARINA” Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 5 (2).
- Rahim, R., Radjab, E. (2017). *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rahyunir, R., Maulidiah, S. (2015). *Pemerintah Desa*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Ramdana, F. “Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Kampung Sabbeta di Desa Pising Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng”. (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).
- Robiah, A. “Potensi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Patin Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Menurut Ekonomi Syariah”. (Skripsi: Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).
- Salusu. (2006). *Pengambilan Keputusan Strategik: Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo.
- Sejati Nilasari. (2014). *Manajemen Strategi*. Jakarta : Dunia Cerdas.
- Suwayono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarto, S. (2018). “Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Implementasi UU Desa (Analisis Implementasi UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa)”. *Jurnal Fakultas Wahid Hisyim Semarang*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sushanty, D.E., Fauziah., Priadi, D.P. (2017). “Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Patin (*Pangasius sp.*) di Kecamatan Gandus Kota Palembang”. *Jurnal Teknologi Hasil Perikanan*, 6 (2).
- Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta : Fakultas Sosial dan Ilmu Politik.
- Utami, H. “Analisis Kelayakan Dan Strategi Pengembangan Usaha Pembesaran Ikan Patin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi”. (Skripsi: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).
- Yuli, I., Kusdarini, E. (2018). “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Penggunaan Dana Desa di Desa Tepus Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul”. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*, 7 (3).
- Zuliarni, S. (2017). “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Pada Kampung Patin Kampar Riau”. *Journal of Business Administration*, 1 (1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



Wawancara peneliti dengan Petani Ikan
Sumber : Foto di akses pada tanggal 22 Maret 2023



Gambar peneliti saat wawancara dengan Kepala Desa Koto Tibun
Sumber : Foto di akses pada tanggal 18 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Wawancara Peneliti dengan Pihak BBI (Bapak Haspami)

Sumber : Foto di akses pada tanggal 22 Maret 2023



Gambar Wawancara Peneliti dengan Pihak BBI (Bapak Haspami)

Sumber : Foto di akses pada tanggal 22 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Wawancara Peneliti Dengan Bapak Ijas Selaku Pihak Ketiga Yang Bekerja Sama dengan Petani Kolam Ikan Patin Desa Koto Tibun
Sumber : Foto di akses pada tanggal 22 Maret 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar menimbang ikan sebelum dimuat ke mobil

Sumber : Foto di akses pada tanggal 27 Mei 2023



Gambar menimbang berat ikan patin baru siap panen

Sumber : Foto di akses pada tanggal 27 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar memanen ikan patin di kolam

Sumber : Foto di akses pada tanggal 27 Mei 2023

Gambar Wawancara Peneliti dengan Petani (Bapak Abdi) Kolam Ikan Patin



Sumber : Foto di akses pada tanggal 20 Maret 2023

Gambar Wawancara Peneliti dengan Petani (Bapak Meri) Kolam Ikan Patin



Sumber : Foto di akses pada tanggal 22 Maret 2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/0
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B.114.18.04/F.IV/PP.00.9/03/2023 Tanggal 7 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

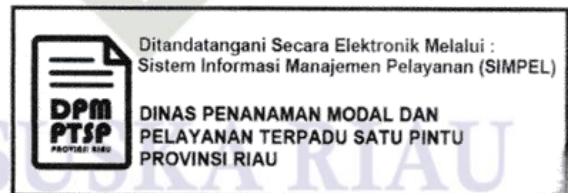
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | QOMARIAH NUR |
| 2. NIM / KTP | : | 11940120392 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PULAU TINGGI |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN USAHA KOLAM IKAN PATIN DI KOTO TIBUN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA KOTO TIBUN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |

menyatakan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Gubernur Kampar
- Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Pekanbaru



© Hak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP

Qomariah nur adalah putri dari Bapak Rahmad Fauzi dan Ibu Najmi Hayati. Lahir pada tanggal 20 juli tembilahan 2001 Jenjang pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh penulis adalah SDN OO7 Pulau Tinggi Kemudian penulis melanjutkan studinya Mtsn pd.Mutung, Kemudian melanjutkan ke Man 2 kampar. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pengembangan masyarakat islam.

Suatu anugerah dari Allah Swt., berkat do'a, kerja keras serta dukungan penuh dari keluarga tercinta, sahabat dan teman teman serta dosen pembimbing sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul :Strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan petani pengelolaan kolam ikan di desa koto tibun kecamatan kampar kabupaten kampar

Dan Alhamdulillah atas anugrah dan Rahmat Allah Swt, akhirnya penulis dapat meraih dan menyandang gelar Sarjana Sosia (S.Sos)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.